

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SKRIP KOOPERATIF
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(PAI) DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI
(SMPN) 04 SARUDU KECAMATAN SARUDU
KABUPATEN PASANGKAYU**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu*

Oleh :

**SUSIYANTI
NIM : 141010009**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) FAKULTAS TARBIYAH
DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI (IAIN) PALU 2018**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, yang bertanda tangan di bawah ini, skripsi dengan judul **“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SKRIP KOOPERATIF PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI (SMPN) 04 SARUDU KECAMATAN SARUDU KABUPATEN PASANGKAYU”** benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar batal demi hukum.

Palu, 5 Agustus 2018

Penulis,



SUSIYANTI
14.1.01.0009

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SKRIP KOOPERATIF PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI (SMPN) 04 SARUDU KECMATAN SARUDU KABUPATEN PASANGKAYU” oleh mahasiswa atas Nama: Susiyanti, NIM:141010009, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing Pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan dihadapan Dewan Penguji.

Palu, 5 Agustus 2018 M
20 Dzulqoidah 1439 H

Pembimbing I,



Drs. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I.
NIP. 19650612 199203 1 004

Pembimbing II,



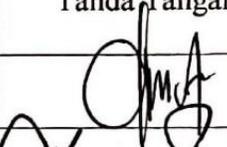
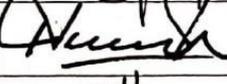
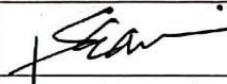
Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19751107 200701 1 016

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Susiyanti Nim. 14.1.01.0009 dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Skrip Kooperatif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 04 Sarudu Kecamatan Sarudu Kabupaten Pasangkayu” yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 21 Agustus 2018 M. yang bertepatan pada tanggal 9 Dzulhijjah 1439 H. dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan beberapa perbaikan.

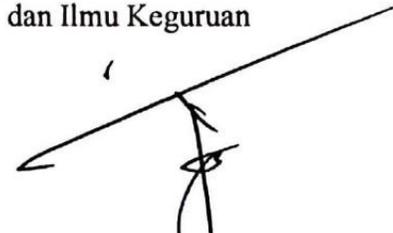
Palu, 24 Juni 2019 M
20 Syawal 1440 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Wiwin Mistiani, S.Pd.I., M.Pd	
Munaqisy I	Drs. H. Hamzah, M.Pd.I.	
Munaqisy II	Jumri H. Tahang, S.Ag, M.Ag	
Pembimbing I	Drs. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I	
Pembimbing II	Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag	

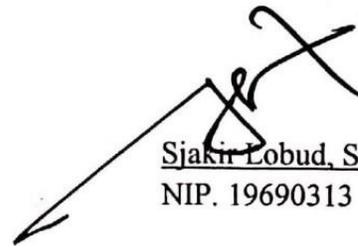
Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan



Dr. Mohamad Lahan, S.Ag., M.Ag
NIP. 19720126 200003 1 001

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19690313 199703 1 003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. آمَنَّا بِعَدُوِّ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt karena berkat nikmat serta hidayah_Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan, shalawat dan salam penulis persembahkan kepada Rasulullah Muhammad Saw, beserta keluarganya, sahabatnya yang telah berjuang atas agama yang sangat sempurna ini yaitu Agama Islam.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa menyusun skripsi ini tentunya penulis mendapatkan banyak bantuan baik moril maupun material dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

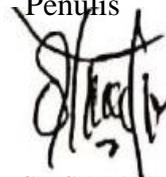
1. Kedua orangtua penulis, Ayahanda tercinta Mahsun dan Ibunda tersayang Animah yang telah membesarkan, mendidik dengan sepenuh hati dan membiayai penulis dalam segala kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar hingga ke perguruan tinggi serta senantiasa memberikan doa dan motivasi kepada penulis dalam segala hal khususnya dalam penyelesaian studi ini
2. Bapak Prof. Dr. H.Sagaf Pettalongi, M.Pd selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Palu
3. Bapak Dr. Mohamad Idhan, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu

4. Bapak Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Palu
5. Bapak Drs. Sagir Moh. Amin M.Pd.I selaku Pembimbing I, dan bapak Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag selaku Pembimbing II yang telah banyak
6. Ibu Nursyam, S.Ag., M.Pd.I selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Palu.
7. Bapak Abu Bakri S.Sos., M.M. selaku kepala perpustakaan yang mengizinkan penulis untuk mencari buku-buku referensi yang menyangkut dengan judul skripsi penulis.
8. Seluruh dosen IAIN Palu yang dengan ikhlas memberikan pelayanan selama penulis mengikuti rutinitas akademik.
9. Saudara-saudara penulis yang sudah membantu, selalu memotivasi, serta mendoakan penulis agar dapat menyelesaikan studi ini, Hafizun, Sri Hartini, Khusnul Khotimah dan Muhammad Ridwan.
10. Kepada pihak Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 04 Sarudu yang telah mengizinkan penulis untuk meneliti
11. Semua sahabat seperjuangan penulis, PAI_1 yang telah berjuang bersama penulis selama 4 tahun
12. Semua pihak yang senantiasa memberi dukungan dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan studi ini yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya semoga skripsi ini menjadi skripsi yang bermanfaat, kemudian semoga semua bantuan dan doa yang telah diberikan kepada penulis bernilai pahala di sisi Allah Swt. Amin Ya Rabbal Aalamin.

Palu, 5 Agustus 2018 M
23 Dzulqoidah 1439 H

Penulis



SUSIYANTI
Nim. 14.1.01.0009

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Penegasan Istilah	8
E. Kerangka Pikir.....	10
F. Garis-garis besar isi	11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Dasar Model Pembelajaran Skrip Kooperatif	15
B. Langkah-Langkah Penerapan Model Pembelajaran Skrip Kooperatif.....	19
C. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian	33
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Kehadiran Peneliti.....	35
D. Data dan Sumber Data	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Teknik Analisis Data.....	39

G. Pengecekan Keabsahan Data.....	40
-----------------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Kondisi Objektif Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 04 Sarudu Kecamatan Sarudu Kabupaten Pasangkayu.....	43
B. Penerapan Model Pembelajaran Skrip Kooperatif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 04 Sarudu Kecamatan Sarudu Kabupaten Pasangkayu	53
C. Hasil Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Menngunkan Model Pembelajaran Skrip Koperatif di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 04 Sarudu Kecamatan Sarudu Kabupaten Pasangkayu	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	65
B. Saran-Saran	66

DAFTAR PUSTAKA 67

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Tabel Keadaan Pendidik PNS di SMP Negeri 04 Sarudu 48
2. Tabel Keadaan Pendidik Non PNS di SMP Negeri 49
3. Tabel Keadaan Peserta Didik SMP Negeri 04 Sarudu..... 50
4. Tabel Keadaan Tata Pegawai Usaha SMP Negeri 04 Sarudu 51
5. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 04 Sarudu 52
6. Tabel capaian hasil belajar peserta didik 61
7. Tabel jurnal sikap peserta didik 63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Pedoman Wawancara
2. RPP
3. Pedoman Observasi
4. Foto-Foto Hasil Penelitian
5. Surat Penunjukan Pembimbing
6. Surat Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi
7. Surat Meneliti Dari SMP Negeri 04 Sarudu
8. Surat Undangan Seminar
9. Daftar Hadir Seminar Proposal
10. Kartu Seminar Proposal Skripsi
11. Daftar Informan
12. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama penulis : Susiyanti
Nim : 141010009
Judul skripsi : **Penerapan Model Pembelajaran Skrip Kooperatif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 04 Sarudu Kecamatan Sarudu Kabupaten Pasangkayu**

Skripsi ini berkenaan dengan “Penerapan Model Pembelajaran Skrip Kooperatif pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 04 Sarudu Kecamatan Sarudu Kabupaten Pasangkayu”, yang dibahas ke dalam sub Permasalahan yaitu: bagaimana penerapan model pembelajaran skrip kooperatif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 04 Sarudu; bagaimana hasil capaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan model pembelajaran skrip kooperatif di SMP Negeri 04 Sarudu. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan tentang sub pokok pembahasan yang terdapat di dalam rumusan masalah yaitu; untuk mengetahui penerapan model pembelajaran skrip kooperatif pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 04 Sarudu, untuk mengetahui hasil capaian Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan model pembelajaran skrip kooperatif di SMP Negeri 04 Sarudu.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan teknik pengumpulan data, melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan ialah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data serta pengecekan keabsahan data melalui triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1.) Model pembelajaran skrip kooperatif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 04 Sarudu diterapkan dengan beberapa langkah, yaitu *pertama*; peserta didik membaca doa, pendidik memberikan stimulus kepada peserta didik agar peserta didik termotivasi mengikuti pelajaran, *kedua*: media yang digunakan buku paket dan materi, *ketiga*; pembagian kelompok secara berpasang-pasangan, *keempat*; evaluasi dan berdoa. 2.) hasil capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan model pembelajaran skrip kooperatif adalah peserta didik mudah dan cepat memahami materi yang diberikan, peserta didik tidak pasif, peserta didik dapat menghargai pendapat orang lain dapat berfikir secara kritis, dan bekerja sama dengan baik.

Implikasi penelitian ini adalah hendaknya pendidik dapat menerapkan berbagai macam model pembelajaran agar peserta didik dapat memperoleh hasil yang memuaskan dan mempunyai rasa tanggung jawab dan kerjasama yang baik.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam sejarah peradaban manusia merupakan salah satu komponen kehidupan yang paling penting. Aktivitas pendidikan ini dimulai sejak manusia pertama ada di dunia sampai berakhirnya kehidupan di muka bumi ini. Pendidikan ini berproses sejak Allah Swt menciptakan manusia pertama Adam a.s di surga dan Allah mengajarkan kepada beliau semua nama yang para malaikat belum dikenal.

Allah Swt berfirman (Q.S Al-Baqarah 31:33)

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾ قَالُوا سُبْحٰنَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا ۗ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ ﴿٣٢﴾ قَالَ يَتَّبِعُكُمْ أَنبِيُّهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ ۗ فَلَمَّا أَنْبَأَهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ قَالَ أَلَمْ أَقُلْ لَكُمْ إِنِّي أَعْلَمُ غَيْبَ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ وَأَعْلَمُ مَا تُبْدُونَ وَمَا كُنْتُمْ تَكْتُمُونَ ﴿٣٣﴾

Terjemahnya :

Dan dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian dia perlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, “sebutkan kepadaku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar. Mereka menjawab, “maha suci engkau, tidak ada yang kami ketahui selain apa yang telah engkau ajarkan kepada kami. Sungguh engkau yang maha mengetahui, maha bijaksana. Dia (Allah) berfirman, “wahai Adam! Beritahukanlah kepada mereka nama-nama itu,” setelah dia (Adam) menyebutkan nama-nama nya, dia berfirman, “bukankah telah aku katakan kepadamu, bahwa aku

mengetahui rahasia langit dan bumi, dan aku mengetahui apa yang kamu nyatakan dan apa yang kamu sembunyikan. (Q.S Al-Baqarah [2] 31-33).¹

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah Swt mengajarkan dan memberikan pendidikan sejak diciptakannya dunia ini. Sebagai buktinya bahwa Allah mengajarkan segala macam nama benda kepada Nabi Adam a.s.

Di tinjau dari sudut turunya Al-Qur'an surah Al-Alaq pertama mengandung sifat pendidikan melalui firman Allah:

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Terjemahnya :

Bacalah Dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhan engkau yang maha mulia. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak di ketahuinya. (QS. Al-Alaq: [96]1-5).²

Ayat di atas mengandung perintah untuk membaca, mengamati, meneliti terhadap berbagai aspek meliputi penciptaan Allah Swt yang berkenaan dengan manusia dan alam semesta, yang secara tidak langsung mengandung makna dan implikasi pendidikan. Demikian besarnya peran Al-Qur'an yang memerintahkan manusia untuk membaca agar mempunyai ilmu pengetahuan.

¹Kementrian Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Lembaga Penyelenggara Terjemah Al-qur'an Departemen Agama, 2009), 6.

²Ibid, 597.

Sedangkan Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 1:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan keagamaan, pengenalan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.³

Sehubungan dengan hal tersebut, Pendidikan Agama Islam adalah suatu hal yang pokok untuk diketahui oleh semua kalangan, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

Pendidikan Islam dalam pelaksanaannya membutuhkan model pembelajaran yang tepat untuk mengantarkan kegiatan pendidikan ke arah tujuan yang ingin dicapai. Kurikulum Pendidikan Islam yang dirancang sebaik mungkin tidak akan terlaksana dengan baik apabila tidak memiliki model pembelajaran yang tepat dalam mentransformasikan kepada peserta didik. Ketidaktepatan dalam memilih model pembelajaran secara praktis akan menghambat proses pembelajaran yang berdampak pada pembelajaran tidak berjalan secara efektif dan efisien. Mengingat bahwa pemilihan model pembelajaran merupakan hal penting yang harus dilakukan oleh pendidik, sehingga tujuan pembelajaran khususnya Pendidikan Agama Islam dapat dicapai.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam guru menggunakan berbagai model, media serta sumber belajar yang inovatif agar peserta didik tertarik atau

³Anwar Arifin, *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional Dalam Undang-Undang Sisdiknas* (Jakarta: Ditjen Kelembagaan Agama Islam Depag, 2003).

tidak merasa bosan, sehingga peserta didik dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan khusus tentang ajaran Agama Islam. Kreativitas seorang pendidik dalam mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah memilih model pembelajaran yang tepat menjadi faktor penting agar Pendidikan Agama Islam menjadi mata pelajaran yang menyenangkan dan menarik di dalam kelas.

Model pembelajaran merupakan hal yang dapat menunjang pencapaian pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar. Penggunaan model pembelajaran sangat diperlukan untuk mempermudah proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Model pembelajaran yang digunakan harus memiliki korelasi terhadap materi yang disampaikan. Tujuan Pendidikan Agama Islam dapat tercapai manakala pemilihan model pembelajaran yang digunakan tepat.

Melihat realita saat ini, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang kurang diminati oleh peserta didik, khususnya peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 04 Sarudu Kecamatan Sarudu Kabupaten Pasangkayu. Hal ini merupakan tantangan yang membutuhkan kreativitas pendidik dalam menyikapinya terkait dengan pemilihan model pembelajaran yang tepat sehingga peserta didik antusias, gemar dan tertarik dengan materi pembelajaran yang diberikan.

Salah satu cara untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif dan efisien di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 04 Sarudu Kecamatan Sarudu

Kabupaten Pasangkayu ialah menerapkan model pembelajaran skrip kooperatif, karena pendidik menganggap bahwa model pembelajaran ini tepat untuk memperbaiki permasalahan yang ada di sekolah tersebut.

Skrip Kooperatif adalah model pembelajaran dimana peserta didik bekerja berpasangan dan bergantian mengikhtisarkan bagian-bagian materi yang dipelajari.⁴ Selain itu, untuk melaksanakan pembelajaran dengan model skrip kooperatif diperlukan kerjasama antara guru mata pelajaran tersebut dengan peserta didik, dan antara peserta didik dengan peserta didik. Artinya bahwa model Skrip Kooperatif memberikan peluang kepada peserta didik untuk mengkaji materi yang disampaikan sehingga peserta didik mampu bekerjasama dengan mandiri untuk mengikhtisarkan bagian-bagian materi yang diajarkan khususnya Pendidikan Agama Islam.

Penerapan model skrip kooperatif di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 04 Sarudu Kecamatan Sarudu Kabupaten Pasangkayu diharapkan menumbuhkan minat belajar peserta didik yang berimplikasi pada hasil belajar dan prestasi yang baik. Selain itu peserta didik diharapkan dapat merealisasikan materi yang diajarkan khususnya Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Pada pembelajaran yang baik hendaknya menggunakan berbagai jenis model mengajar, saling melengkapi satu dengan yang lain karena masing-

⁴Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Edisi Revisi (Bandung: Rafika Aditama, 2014), 47.

masing model pembelajaran mempunyai kelemahan dan kelebihan masing-masing. Tidak ada model pembelajaran yang dipandang ampuh untuk segala situasi. Sehingga sering terjadi pembelajaran secara bervariasi yang dilakukan berdasarkan situasi dan kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran. Akan tetapi dapat pula suatu model pembelajaran berdiri sendiri, hal ini bergantung pada pertimbangan belajar yang relevan.

Dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 04 Sarudu Kecamatan Sarudu Kabupaten Pasangkayu bahwa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kurang diminati oleh peserta didik dikarenakan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kebanyakan hanya menghafal, menyimak tentang sejarah-sejarah, mentafsirkan ayat-ayat dan hadits dan menulis, sehingga peserta didik merasa bosan, mengantuk, dan sering membuat alasan untuk bisa keluar ruangan agar tidak mengikuti pembelajaran, terlebih lagi peserta didik yang belum lancar membaca al-qur'an, sehingga aplikasi dari materi tersebut tidak teraplikasikan dengan baik terutama dalam kehidupan sehari-hari, sehingga guru pada Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 04 Sarudu Kecamatan Sarudu Kabupaten Pasangkayu menerapkan model pembelajaran skrip kooperatif pada mata pelajaran tersebut, dan diharapkan mata pelajaran tersebut dapat memberikan kontribusi dalam proses pembelajaran khususnya Pendidikan Agama Islam yang mana peserta didik lebih mudah memahami materi yang dilakukan dengan bergantian peran mengikhtisarkan ide-ide pokok materi sehingga seluruh peserta didik memiliki kesempatan untuk

berargumen atau mengeksplor kemampuannya terkait dengan materi yang diajarkan.

Penulis memfokuskan penelitian ini pada “Penerapan model pembelajaran skrip kooperatif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 04 Sarudu Kecamatan Sarudu Kabupaten Pasangkayu”.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok masalah dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model skrip kooperatif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 04 Sarudu Kecamatan Sarudu Kabupaten Pasangkayu?

2. Bagaimana hasil capaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan model pembelajaran skrip kooperatif di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 04 Sarudu Kecamatan Sarudu Kabupaten Pasangkayu?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

a. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran skrip kooperatif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 04 Sarudu Kecamatan Sarudu Kabupaten Pasangkayu.

b. Untuk mengetahui hasil capaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan model pembelajaran skrip kooperatif di Sekolah

Menengah Pertama Negeri (SMPN) 04 Sarudu Kecamatan Sarudu Kabupaten Pasangkayu.

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat ilmiah

Sebagai media belajar bagi penulis dalam menyusun karya ilmiah dan sebagai bahan rujukan bagi para pemerhati bidang pendidikan, khususnya bidang Pendidikan Agama Islam dan upaya dalam meningkatkan kualitas atau mutu pendidikan, sehingga hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi pengambilan keputusan pada instansi terkait dalam rangka pengembangan mutu pendidikan ke depan.

b. Manfaat praktis

Sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa khususnya mereka yang akan melakukan penelitian yaitu sebagai contoh penyusunan karya ilmiah, serta sebagai sumber informasi dan memberikan pemahaman kepada pembaca tentang penerapan model pembelajaran skrip kooperatif pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam, dan membuka wawasan baru kepada pembaca dan memberikan manfaat.

D. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan pemahaman kepada skripsi ini yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Skrip Kooperatif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Sarudu Kecamatan Sarudu Kabupaten Pasangkayu” maka terlebih dahulu akan ditegaskan istilah yang ada dalam judul skripsi ini, sebagai berikut:

1. Penerapan

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Penerapan merupakan perihal, pengenalan, memperhatikan, cara, proses, perbuatan menerapkan.⁵ Sedangkan menurut Cucu Suhana penerapan merupakan kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari dan dipahami ke dalam situasi konkrit, nyata, atau baru. Kemampuan ini mencakup penggunaan pengetahuan, aturan, rumus, konsep, prinsip, dan teori.⁶

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang digunakan untuk membentuk kurikulum rencana pembelajaran jangka panjang, merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.⁷

3. Pembelajaran Skrip Kooperatif

Pembelajaran Skrip Kooperatif merupakan model pembelajaran dimana peserta didik bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari.⁸

⁵Departemen Pendidikan dan Budaya, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Cet IV; Jakarta Balai Pustaka, 1990), 935.

⁶Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Edisi Revisi (Bandung: Rafika Aditama, 2014), 111.

⁷Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Cet I; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), 141.

⁸Cucu Suhana, *Konsep*, 47.

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang *ibrah* memberikan pemahaman peserta didik tentang masalah keimanan (*aqidah*), keislaman (*syariah*), dan ihsan (*akhlak*)⁹ dan dianggap salah satu mata pelajaran yang memberikan kontribusi dan motivasi kepada peserta didik untuk memahami dan mempraktekkan atau pelajaran yang dapat diambil dari setiap materi yang termuat dalam materi Pendidikan Agama Islam, dan dalam hal ini peserta didik Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 04 Sarudu Kecamatan Sarudu Kabupaten Pasangkayu.

Dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran skrip kooperatif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah kemampuan pendidik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik dengan menggunakan acuan atau pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui penyampaian materi pelajaran dengan cara peserta didik bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari, dan dalam hal ini peserta didik pada Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 04 Sarudu Kecamatan Sarudu Kabupaten Pasangkayu.

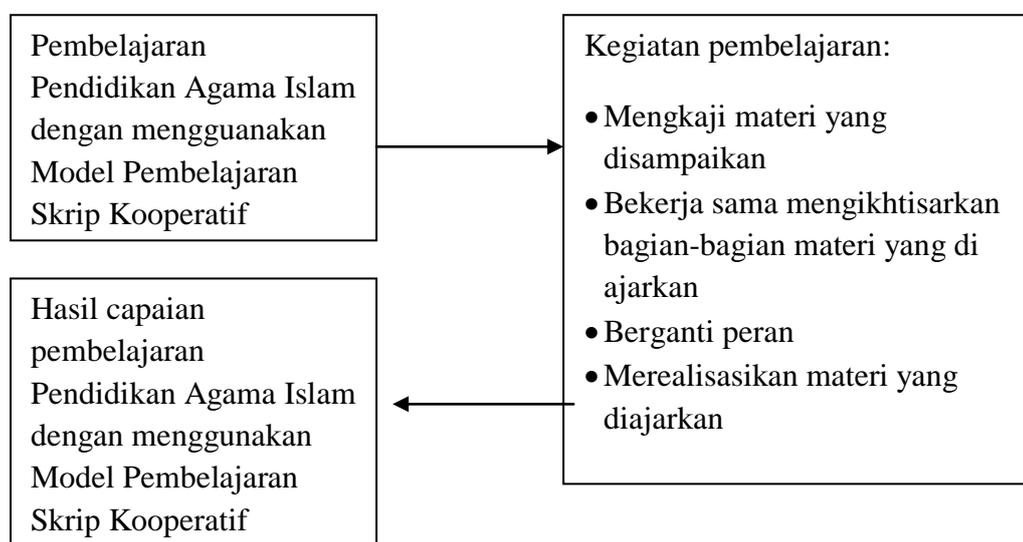
E. Kerangka Pikir

Pada pembelajaran yang baik hendaknya menggunakan berbagai jenis model mengajar khususnya model pembelajaran skrip kooperatif. Di dalam model

⁹Hasan Basri, *Kapita Selekta Pendidikan* (Cet I; Bandung: Pustaka Setia, 2012), 35.

pembelajaran skrip kooperatif tersebut dapat memberikan peluang kepada peserta didik mengkaji materi yang disampaikan, mampu bekerjasama dan bergantian peran untuk mengikhtisarkan bagian-bagian materi yang diajarkan khususnya Pendidikan Agama Islam, sehingga model pembelajaran tersebut dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik yang berimplikasi pada hasil belajar dan prestasi yang baik. Dapat dilihat pada bagan kerangka berfikir berikut:

Bagan kerangka pemikiran:



Inilah yang menjadi kerangka pemikiran sesuai dengan judul skripsi yang penulis angkat. Bahwasanya penerapan model yang tepat pada sebuah pembelajaran dapat memberikan hasil yang baik dan dapat mencapai tujuan pembelajaran.

F. Garis-Garis Besar Isi

Sebagai gambaran awal pembahasan isi skripsi ini, maka penulis perlu mengemukakan garis-garis besar skripsi yang bertujuan agar menjadi informasi

awal terhadap masalah yang diteliti. Proposal ini terdiri atas tiga bab masing-masing yang terkait antara satu dengan yang lainnya, seperti dibawah ini:

Bab pertama, pendahuluan diuraikan beberapa hal yang terkait dengan eksistensi penelitian ini, yaitu latar belakang masalah yang menguraikan tentang penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan yang menganalisis tentang penerapan model pembelajaran skrip kooperatif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Rumusan masalah yang mengemukakan fokus penelitian, tujuan dan manfaat diadakan penelitian, penegasan istilah yang menguraikan istilah-istilah yang penulis gunakan dalam judul skripsi ini, serta garis-garis besar isi skripsi yang menguraikan gambaran tentang isi dari skripsi penulis.

Bab kedua, tinjauan pustaka diuraikan tentang Model Pembelajaran Skrip Kooperatif, langkah-langkah pelaksanaan model skrip kooperatif, prinsip-prinsip model pembelajaran skrip kooperatif, tujuan dan manfaat model pembelajaran skrip kooperatif, dan kelemahan dan kelebihan model pembelajaran kooperatif, pembelajaran pendidikan Agama Islam.

Bab ketiga, akan diuraikan metode penelitian sebagai syarat mutlak keilmuan penelitian ini mencakup uraian beberapa hal, yaitu: pendekatan dan desain penelitian yang menguraikan maksud penelitian kualitatif yang ditetapkan sebagai jenis penelitian; lokasi penelitian dan kehadiran peneliti yang menguraikan identifikasi, karakteristik dan alasan dipilih Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 04 Sarudu Kecamatan Sarudu Kabupaten Pasangkayu sebagai lokasi penelitian ini yang bertindak sebagai pengamat penuh dan

diketuinya status penulis oleh informan; sumber data yang menguraikan sumber dan jenis sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data, teknik analisis data serta pengecekan keabsahan data yang menguraikan cara penulis yang mendapatkan validitas dan kredibilitas data setelah dianalisis.

Bab keempat, menguraikan tentang hasil penelitian yaitu gambaran umum objek penelitian pada Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 04 Sarudu Kecamatan Sarudu Kabupaten Pasangkayu, langkah langkah penerapan model pembelajaran skrip kooperatif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 04 Sarudu Kecamatan Sarudu Kabupaten Pasangkayu dan capaian hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan model pembelajaran skrip kooperatif.

Bab kelima, adalah pentup dalam hal ini penulis merumuskan beberapa kesimpulan yang menjadi cerminan dalam isi skripsi ini serta dilengkapi dengan beberapa saran yang dianggap perlu untuk disampaikan yang berkaitan dengan masalah apa yang penulis teliti.

Jadi uraian di atas menggambarkan tentang isi skripsi mulai dari Bab I sampai Bab V berkenaan dengan pembahasan mengenai penerapan model pembelajaran skrip kooperatif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 04 Sarudu Kecamatan Sarudu Kabupaten Pasangkayu, yang kemudian dibahas ke dalam sub pembahasan yaitu: penerapan model pembelajaran skrip kooperatif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 04 Sarudu, bagaimana hasil capaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan

menggunakan model pembelajaran skrip kooperatif di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 04 Sarudu. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan tentang sub okok pembahasan yang terdapat di dalam rumusan masalah.

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan ialah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data serta pengecekan keabsahan data melalui triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1.) Model pembelajaran skrip kooperatif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 04 Sarudu diterapkan dengan beberapa langkah, yaitu *pertama*; peserta didik membaca doa, pendidik memberikan stimulus kepada peserta didik agar peserta didik termotivasi mengikuti pelajaran, *kedua*: media yang digunakan buku paket materi, *ketiga*; pembagian kelompok secara berpasang-pasangan, *keempat*; evaluasi dan berdoa. 2.) hasil capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan Model Pembelajaran Skrip Kooperatif adalah peserta didik mudah dan cepat memahami materi yang diberikan, peserta didik tidak pasif, peserta didik dapat menghargai pendapat orang lain dapat berfikir secara kritis, dan bekerja sama dengan baik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Dasar Model Pembelajaran Skrip Kooperatif

1. Pengertian Model Pembelajaran

Pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu proses interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam mentransformasikan ilmu pengetahuan. Untuk menciptakan pembelajaran yang efektif maka perlu pemilihan model pembelajaran yang tepat. Model mempunyai peranan yang sangat besar dalam sebuah proses pendidikan. Apabila proses pendidikan itu tidak mempunyai model yang tepat, maka sulit mendapatkan hasil yang maksimal. Lewat model yang digunakan dapat diprediksi sejauh mana keberhasilan sebuah proses.

Menurut Komarudin yang dikutip oleh Johni Dimiyati, memberikan pengertian “model pembelajaran sebagai kerangka konseptual yang digunakan dalam melakukan kegiatan. Model dapat dipahami sebagai; tipe atau desain, suatu deskripsi atau analogi yang digunakan untuk membantu proses visualisasi yang tidak dapat langsung diamati, asumsi-asumsi atau data-data untuk menggambarkan secara sistematis suatu objek atau peristiwa, desain yang di sederhanakan dari suatu sistem kerja dan deskripsi dari suatu sistem yang mungkin atau imajiner (penyajian yang terkecil agar dapat menjelaskan sifat dan bentuk aslinya”.¹

¹Johni Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran* (Cet I; Jakarta: Prenadamedia, 2016), 79.

Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh pendidik. Dengan kata lain model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan model dan teknik pembelajaran.

Ciri-ciri model pembelajaran:

1. Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu.
2. Sebagai contoh, model penelitian kelompok disusun oleh Herbert Thelen dan berdasarkan teori Jonh Dewey. Model ini dirancang untuk partisipasi dalam kelompok secara demokratis.
3. Mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu.
4. Minsalnya model berpikir induktif dirancang untuk mengembangkan proses berfikir induktif.
5. Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar di kelas.
6. Memiliki bagian-bagian model yang dinamakan urutan langkah-langkah pembelajaran, adanya prinsip-prinsip reaksi, sistem sosial, sistem pendukung, keempat bagian tersebut merupakan pedoman praktis bagi guru ketika melaksanakan suatu model pembelajaran.
7. Memiliki dampak sebagai akibat model terapan pembelajaran.
8. Dampak tersebut meliputi dampak pembelajaran, yaitu hasil belajar yang dapat diukur dan dampak penggiring yaitu hasil belajar jangka panjang.
9. Membuat persiapan mengajar dengan pedoman belajar yang di pilihnya.²

Dengan adanya ciri-ciri model pembelajaran tersebut maka pendidik dengan mudah mengetahui berbagai macam model pembelajaran sehingga pendidik dapat menerapkan model pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan.

²Rusman, *Belajar dan Pembelajaran* (Cet I; Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2017), 244.

2. Pengertian Model Pembelajaran Skrip Kooperatif

Sedangkan Skrip Kooperatif merupakan model pembelajaran dimana peserta didik bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang di pelajari.³ Model skrip kooperatif menurut Departemen Nasional yang dikutip Ijah Nurhadijah dimana peserta didik bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian materi yang dipelajari. Jadi pengertian dari Model Skrip Kooperatif adalah model pembelajaran dimana peserta didik bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari.⁴

Model pembelajaran skrip kooperatif baik digunakan dalam pembelajaran untuk menumbuhkan ide-ide atau gagasan baru (dalam pemecahan suatu permasalahan), daya berfikir kritis serta mengembangkan jiwa keberanian dalam menyampaikan hal-hal baru yang diyakininya benar. Model pembelajaran ini mengajarkan peserta didik untuk percaya kepada pendidik dan lebih percaya lagi pada kemampuan sendiri untuk berpikir, mencari informasi dari sumber lain dan belajar dari peserta didik lain. Peserta didik dilatih untuk mengungkapkan idenya secara verbal dan membandingkan dengan ide temannya, sehingga dapat membantu peserta didik belajar menghormati peserta didik yang pintar dan peserta didik yang kurang pintar dan menerima perbedaan yang ada.

³Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran, Edisi Revisi* (Bandung: Rafika Aditama, 2014), 47.

⁴Ijah Nurhadijah, *Model Pembelajaran Kooperatif Script*, [http: blogspot. html](http://blogspot.html) diakses 27 Agustus 2017.

Model pembelajaran skrip kooperatif banyak menyediakan kesempatan kepada peserta didik untuk membandingkan jawabannya dan menilai ketepatan jawaban, sehingga dapat mendorong peserta didik yang kurang pintar untuk tetap berbuat (meningkatkan kemampuan berpikir kreatif). Model pembelajaran ini memudahkan peserta didik melakukan interaksi sosial, sehingga mengembangkan keterampilan berdiskusi, dan peserta didik bisa lebih menghargai orang lain.

Jadi model pembelajaran skrip kooperatif merupakan penyampaian materi ajar yang diawali dengan pemberian wacana atau ringkasan materi ajar kepada peserta didik yang kemudian diberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membacanya sejenak dan memberikan/memasukkan ide-ide atau gagasan-gagasan baru kedalam materi ajar yang diberikan guru, lalu peserta didik diarahkan untuk menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dalam materi yang ada secara bergantian sesama pasangan masing-masing.

Model pembelajaran ini sangat baik dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, terlebih sasarannya kepada peserta didik yang memerlukan pengetahuan, konsep, kemampuan, dan pemahaman yang mereka butuhkan supaya bisa menjadi anggota masyarakat yang bahagia dan memberikan kontribusi selain itu dapat meningkatkan daya berpikir kritis serta mengembangkan jiwa keberanian dalam menyampaikan hal-hal baru yang diyakininya benar. Model pembelajaran ini mengajarkan peserta didik untuk percaya kepada guru dan lebih percaya lagi pada kemampuan sendiri untuk berpikir, mencari informasi dari sumber lain dan belajar dari peserta didik lain. Peserta didik dilatih untuk mengungkapkan idenya secara

verbal dan membandingkan dengan ide temannya, sehingga dapat membantu peserta didik belajar menghormati peserta didik yang pintar dan peserta didik yang kurang pintar dan menerima perbedaan yang ada. Jadi model ini juga dapat dikatakan sebagai model yang menitik beratkan hubungan yang harmonis antar peserta didik.

B. Langkah-Langkah Pelaksanaan Model Pembelajaran Skrip Kooperatif

Langkah-langkah aplikasi dari model pembelajaran skrip kooperatif sebagai berikut :

1. Guru memulai pelajaran dan menyampaikan topik pembelajaran yang akan dipelajari.
2. Guru menuliskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam materi pembelajaran sesuai Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar.
3. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok dengan terlebih dahulu mengenal karakteristik dari masing-masing peserta didik, agar dalam pembagian kelompok dapat disesuaikan dengan kemampuan peserta didik sehingga mereka bisa saling melengkapi dan membantu satu sama lain. Hal ini juga dapat mengakibatkan interaksi sosial antar peserta didik menjadi semakin baik, bukan hanya kepada orang itu-itu saja.
4. Masing-masing kelompok mempelajari kegiatan yang berbeda. Setiap kelompok mendiskusikan materi yang mereka dapatkan dan bersama-sama memecahkan materi yang belum mereka pahami. Guru disini bertindak sebagai fasilitator.
5. Setelah peserta didik tersebut sudah memahami materinya masing-masing, kemudian guru mengelompokkan kembali dengan memasangkan satu peserta didik dari kelompok yang satu dengan peserta nomor satu dari kelompok lain jadi mereka akan berpasang-pasangan antara kelompok yang satu dengan kelompok yang lain dibuat menjadi satu kelompok. Kemudian guru membagiakan nomor kepada setiap peserta didik secara acak.
6. Guru dan peserta didik menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
7. Seorang peserta didik bertugas sebagai pembicara, yaitu menyampaikan dan menjelaskan tugas dan hasil tugasnya selengkap mungkin dan

seorangnya lagi dari peserta didik sebagai pendengar yaitu bertugas menyimak, mengoreksi, menunjukkan ide-ide pokok pembahasan yang kurang lengkap.

8. Bertukar peran, yang semula sebagai pembicara berperan sebagai pendengar dan yang semula sebagai pendengar berperan sebagai pembicara.
9. Guru meminta salah satu pasangan untuk mempresentasikan hasil kegiatannya atau diskusinya dengan memanggil dari salah satu nomor peserta didik secara acak.
10. Diskusi kelas, semua peserta didik menanggapi hal-hal yang masih kurang jelas dan materi yang belum dimengerti dan guru disini bertindak sebagai penerang untuk menjelaskan hal-hal yang masih salah atau kurang tepat dan belum jelas kepada peserta didik.
11. Guru memberikan penguatan pada hasil diskusi, yaitu penjelasan kembali materi yang masih dianggap meragukan dan kurang jelas.
12. Guru membimbing peserta didik menyusun kesimpulan dari materi yang telah disampaikan dengan menggunakan model skrip kooperatif.
13. Guru memberikan evaluasi, soal dikerjakan masing-masing oleh peserta didik dan tidak boleh saling membantu.
14. Guru menutup pembelajaran.⁵

Jadi dengan adanya langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran Skrip Kooperatif tersebut maka guru dapat dengan mudah menerapkan model pembelajaran skrip kooperatif tersebut pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

2. Prinsip Model Pembelajaran Skrip Kooperatif

Adapun prinsip-prinsip dari penerapan model pembelajaran skrip kooperatif ini yaitu :

1. Peserta didik harus memiliki persepsi bahwa mereka tenggelam dan berenang bersama.

⁵Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2009), 280.

2. Peserta didik memiliki tanggung jawab terhadap Peserta didik lain dalam kelompoknya, disamping tanggung jawab terhadap diri sendiri dalam mempelajari materi yang dihadapi.
3. Peserta didik harus berpandangan bahwa mereka semuanya memiliki tujuan yang sama.
4. Peserta didik harus berbagi tugas dan berbagi tanggung jawab, sama besarnya diantara para anggota kelompok.
5. Peserta didik akan diberi suatu evaluasi atau penghargaan yang akan ikut berpengaruh terhadap evaluasi seluruh anggota kelompok.
6. Peserta didik berbagi kepemimpinan, sementara mereka memperoleh ketrampilan bekerja sama selama belajar.
7. Peserta didik akan diminta mempertanggung jawabkan secara individual materi yang dipelajari dalam kelompok kooperatif.⁶

3. Tujuan model skrip kooperatif

Tujuan model pembelajaran skrip kooperatif adalah untuk meyakinkan masing- masing pasangan dapat melakukan keterampilan dengan benar. dengan model ini diharapkan peserta didik dapat memahami dan mengungkapkan pendapatnya.⁷

Selain itu, Ridwan Abdullah Sani mengungkapkan bahwa tujuan pembelajaran ini adalah:

1. Membantu peserta didik bekerja bersama untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah.
2. Mengembangkan keterampilan berhubungan dengan orang lain.
3. Menyadari nilai-nilai pribadi dan sosial.⁸

⁶Ijah Nurhadijah, *Model Pembelajaran Kooperatif Script*, <http://blogspot.html> diakses 27 Agustus 2017.

⁷Agus Suprijono, *Kooperatif Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM* (Jakarta: Pustaka Belajar, 2014), 126.

⁸Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran (Cet III; Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 98.*

Tujuan Pembelajaran Skrip Kooperatif adalah agar peserta didik dapat mengungkapkan idenya secara verbal dan membandingkan ide dengan temanya, sehingga dapat membantu peserta didik belajar menghormati peserta didik yang pintar dan peserta didik yang kurang pintar dan menerima perbedaan yang ada sehingga hubungan harmonis terjadi antar peserta didik.

4. Manfaat Model Skrip Kooperatif

Model Skrip Kooperatif memiliki beberapa manfaat yang mampu menciptakan pembelajaran yang efektif dan kondusif antara lain:

- a. Bekerja sama dengan orang lain bisa membantu peserta didik mengerjakan tugas-tugas yang dirasakan sulit.
- b. Dapat membantu ingatan yang terlupakan pada teks.
- c. Dengan mengidentifikasi ide-ide pokok yang ada pada materi dapat membantu ingatan dan pemahaman.
- d. Memberikan kesempatan peserta didik membenarkan kesalahpahaman.
- e. Membantu peserta didik menghubungkan ide-ide pokok materi dengan kehidupan nyata.
- f. Membantu penjelasan bagian bacaan secara keseluruhan.
- g. Memberikan kesempatan untuk mengulangi untuk membantu mengingat kembali.⁹

⁹Mila Pertiwi, *Manfaat Model Pembelajaran Kooperatif Script*, [http: blogspot. html](http://blogspot.html) diakses 24 agustus 2018.

5. Kelebihan dan Kelemahan Model Skrip Kooperatif

1. Kelebihan

- a. Melatih pendengaran, ketelitian, atau kecermatan.
- b. Setiap peserta didik mendapat peran.
- c. Melatih mengungkapkan kesalahan orang lain dengan lisan.
- d. Dapat memberikan kesempatan pada para peserta didik belajar keterampilan bertanya dan mengomentari suatu masalah.
- e. Dapat mengembangkan bakat kepemimpinan dan mengajarkan keterampilan diskusi.
- f. Memudahkan peserta didik melakukan interaksi sosial.
- g. Menghargai ide orang lain yang dirasa lebih baik.
- h. Meningkatkan kemampuan berpikir kreatif.
- i. Interaksi yang terjadi selama pembelajaran skrip kooperatif membantu memotivasi peserta didik dan mendorong pemikirannya.¹⁰

2. Kelemahan

- a. Hanya digunakan mata pelajaran tertentu.
- b. Hanya dilakukan dua orang (tidak melibatkan seluruh kelas sehingga koreksi hanya terbatas pada dua orang tersebut).
- c. Beberapa peserta didik mungkin pada awalnya takut untuk mengeluarkan ide, takut dinilai teman dalam kelompoknya.

¹⁰Endang Komara, *Belajar dan Pembelajaran Interaktif* (Cet I; Bandung: Refika Aditama, 2014), 50.

- d. Tidak semua peserta didik mampu menerapkan model pembelajaran model skrip kooperatif. Sehingga banyak tersita waktu untuk menjelaskan mengenai model pembelajaran ini.
- e. Penggunaan model pembelajaran Skrip Kooperatif harus sangat rinci melaporkan setiap penampilan peserta didik dan tiap tugas peserta didik, dan banyak menghabiskan waktu untuk menghitung hasil prestasi kelompok.
- f. Sulit membentuk kelompok yang solid yang dapat bekerja sama dengan baik.
- g. Penilaian terhadap murid sebagai individual menjadi sulit karena tersembunyi di dalam kelompok.¹¹

Berdasarkan uraian di atas, kelebihan dan kelemahan tersebut diketahui yang menjadi acuan dalam penerapan model pembelajaran skrip kooperatif adalah bagaimana kelebihan tersebut dapat digali dan diterapkan semaksimal mungkin sehingga dapat menutupi kelemahan yang terdapat dalam Model Pembelajaran Skrip Kooperatif.

C. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Menurut para ahli ada beberapa istilah Pendidikan Islam

a. *Istilah al-tarbiyah*

Penggunaan istilah *al-Tarbiyah* berasal dari kata *rabb*, yang berarti tumbuh, berkembang, merawat, mengatur, dan menjaga kelestarian dan eksistensinya.

¹¹Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Cet IV; Bandung: Pustaka Setia, 2011), 89.

b. *Istilah al-ta'lim*

bersumber dari kata 'allama yang berarti, pengajaran yang bersifat pemberian, atau penyampaian, pengertian, pengetahuan dan keterampilan.

c. *Istilah al-ta'dib*

Adapun kata *al-Ta'dib* secara bahasa merupakan masdar dari kata *addaba*” mempunyai kata dan makna dasar sebagai berikut:

- 1) *Ta'dib* berasal dari kata dasar “*aduba – ya'dubu* yang berarti melatih, mendisiplinkan diri untuk berperilaku yang baik dan sopan santun.
- 2) berasal dari kata dasar “*adaba – ya'dubu*” yang berarti mengadakan pesta atau perjamuan yang berbuat dan berperilaku sopan.
- 3) Kata “*addaba*” sebagai bentuk kata kerja “*ta'dib*” mengandung pengertian mendidik, melatih, memperbaiki, disiplin dan memberi tindakan.

Berdasarkan hal, dapat disimpulkan bahwa *ta'dib*” mengandung pengertian, usaha untuk menciptakan situasi dan kondisi sedemikian rupa, sehingga anak didik terdorong dan tergerak jiwa dan hatinya untuk berperilaku dan bersifat sopan santun yang baik sesuai dengan yang diharapkan, orientasi kata “*al-ta'dib*, lebih terfokus pada upaya pembentukan pribadi muslim yang berakhlak mulia.¹²

Mendidik dan pendidik adalah dua hal yang saling berhubungan. Dari segi bahasa, mendidik adalah kata kerja, sedangkan pendidik adalah kata benda. Kalau mendidik kita melakukan suatu kegiatan atau tindakan. Kegiatan mendidik

¹² Arifudin Arif, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam* (Cet I; Jakarta: Kultura, 2008), 25-32.

menunjukkan adanya pihak yang mendidik dan pihak yang dididik. Dengan kata lain, mendidik adalah suatu kegiatan yang mengandung komunikasi antara dua orang manusia atau lebih. Adapun pengertian pendidikan menurut istilah adalah suatu usaha sadar yang teratur dan sistematis, yang dilakukan oleh orang-orang yang disertai tanggung jawab untuk memengaruhi anak agar mempunyai sifat-sifat dan tabiat sesuai cita-cita pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar manusia untuk meningkatkan kualitas dirinya, baik personal maupun kolektif. pendidikan juga merupakan suatu upaya manusia untuk memanusiakan dirinya dan membedakanya dengan makhluk lain.¹³

Menurut pendapat para ahli, mendidik atau pendidik adalah sebagai berikut:

- a. S.A Brata dkk; pendidikan ialah usaha yang sengaja diadakan, baik langsung maupun dengan cara tidak langsung, untuk membantu anak dalam perkembanganya mencapai kedewasaanya.
- b. Rousseau; pendidikan adalah memberi kita perbekalan yang tidak ada pada masa anak-anak, tetapi kita membutuhkannya pada waktu dewasa.
- c. Ki Hajar Dewantara; mendidik adalah menuntut segala kakuatan kodrat yang sada pada anak-anak agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat, dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.¹⁴

¹³Hasan Basri, *Kapita Selektu Pendidikan* (Cet I; Bandung: Pustaka Setia, 2012), 156.

¹⁴Azmi Ulfia Farista dalam Hasan Basri, *Kapita Selektu Pendidikan* (Cet I; Bandung: Pustaka Setia, 2012), 156.

Jadi dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan dalam mendidik manusia agar dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.

Adapun tentang pengertian agama dari segi bahasa, Harun Nasution berpendapat bahwa dalam masyarakat Indonesia selain kata Agama dikenal pula kata *Din* dalam bahasa Arab dan kata *religi* dalam bahasa Eropa. Menurutnya agama berasal dari kata sansekerta. Kata itu tersusun dari dua kata, *a* artinya tidak dan *gama* artinya pergi. Jadi, Agama artinya tidak pergi, tetap di tempat, diwarisi secara turun temurun.¹⁵

Mahmud Syaltut mendefinisikan Agama sebagai ketetapan-ketetapan ilahi yang diwahyukan kepada Nabi-Nya untuk menjadi pedoman hidup manusia. Adapun syekh Muhammad Abdullah Badran, menjelaskan arti agama dengan merujuk pada Al-qur'an, dan memulai bahasanya dengan pendekatan kebahasaan. *Din* yang biasa diterjemahkan agama, menurutnya menggambarkan hubungan antara dua pihak, dan pihak pertama mempunyai kedudukan lebih tinggi daripada pihak kedua. Jadi, agama adalah hubungan antara makhluk dan khaliq-nya. Hubungan ini mewujudkan dalam sikap hatinya dan tampak dalam ibadah yang dilakukannya serta tercermin pula dalam sikap kesehariannya.¹⁶

Berdasarkan uraian di atas bahwa dapat disimpulkan bahwa agama adalah ajaran yang berasal dari Tuhan atau hasil renungan manusia yang terkandung dalam kitab suci yang turun temurun diwariskan oleh suatu generasi ke generasi.

¹⁵Harun Nasution, *Islam Di Tinjau Dari Berbagai Aspek* (Jakarta: UI Press, 1979), 7.

¹⁶M. Quraish Shihab, *Membumikan al-qur'an; Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*, Volume 2 (Jakarta: Lentera Hati, 2000), 209-210.

Tujuannya memberi tuntunan dan pedoman hidup bagi manusia agar mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat, yang di dalamnya mencakup unsur kepercayaan kepada kekuatan gaib yang selanjutnya menimbulkan respons emosional dan keyakinan bahwa kebahagiaan hidup tersebut bergantung pada adanya hubungan yang baik dengan kekuatan gaib.¹⁷

Jadi dari beberapa pengertian tentang Pendidikan dan agama di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang di tunjukan kepada anak didik agar mereka mampu menimbulkan sikap dan budi pekerti yang baik sesuai dengan aturan agama yang ada.

Selanjutnya adalah definisi Islam. Islam artinya pasrah sepenuhnya kepada Allah, sikap yang menjadi inti ajaran agama yang benar di sisi Allah.¹⁸ Pengertian Islam dari segi kebahasaan berasal dari bahasa Arab, yaitu dari kata *salima* yang mengandung arti selamat, sentosa, dan damai. Dari kata *salima*, yang mengandung arti selamat, sentosa, dan damai. Dari kata *salima*, selanjutnya di ubah menjadi bentuk *aslama* yang berarti berserah diri masuk dalam kedamaian. Kata *aslama* itulah yang menjadi kata Islam yang mengandung arti segala arti yang terkandung dalam arti pokoknya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kata Islam dari segi kebahasaan mengandung arti patuh, tunduk, taat dan berserah diri kepada Tuhan dalam upaya mencari keselamatan dan kebahagiaan hidup, baik di dunia maupun di akhirat.¹⁹

¹⁷Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Cet IX; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 15.

¹⁸*Ibid.*

¹⁹Hasan Basri, *Kapita*, 158.

Adapun kata Islam menurut istilah adalah mengacu kepada Agama yang bersumber pada wahyu yang datang dari Allah Swt, bukan berasal dari manusia, dan bukan pula berasal dari Nabi Muhammad Saw. Posisi Nabi dalam Islam diakui sebagai utusan Allah untuk menyebarkan ajaran Agama Islam kepada umat manusia.²⁰

Dari beberapa definisi dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan bimbingan secara sadar kepada generasi muda baik secara jasmani dan rohani agar dapat berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Agama Islam dan dapat menjadi manusia yang mempunyai kepribadian insan kamil.

2. Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam

Kurikulum Pendidikan Islam meliputi masalah keimanan (*aqidah*), keislaman (*syariah*), dan *ihsan (akhlak)*. Aqidah mencakup hal-hal yang bersifat *i'tikad* (kepercayaan) termasuk hal-hal tentang keimanan anak didik terhadap keimanan Allah Swt, malaikat, kitab-kitab, rasul, hari kiamat, qadha dan qadhar. Syariah meliputi segala hal yang berkaitan dengan amal ibadah sehari-hari, berdasarkan peraturan hukum Allah dalam mengatur hubungan manusia dengan Allah dan hubungan antar sesama manusia. Adapun akhlak mencakup amalan yang bersikap melengkapkan kedua perkara (Aqidah dan Syariah) serta membina peserta didik tentang cara pergaulan dan kehidupan masyarakat.²¹

²⁰Abudin Nata, *Metodologi*, 61-63.

²¹Ibid, 35.

3. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Dalam kaitanya dengan Pendidikan Islam. Perumusan tujuan Pendidikan Islam, paling tidak ada empat aspek yang perlu diperhatikan yaitu:

1. Berorientasi pada tujuan dengan tugas manusia di muka bumi, baik secara vertikal maupun horizontal, yaitu manusia hidup bukan karena kebetulan dan sia-sia, ia diciptakan dengan membawa tujuan dan tugas tertentu, yaitu sebagai ‘*abd* dan *khalifah fi al-ardh*. Untuk itu pendidikan Islam harus mampu mengantarkan formulasikan sistem pendidikannya ke arah pencapaian tugas dan fungsi manusia diciptakan di muka bumi.
2. Untuk memperhatikan sifat-sifat dasar manusia diciptakan Allah Swt. Dengan dibekali berbagai macam fitrah yang memiliki kecenderungan pada *hanif* tuntunan Agama-Nya. Untuk itu, pola pendidikan harus mampu mengembangkan *fitrah insaniah* tersebut sesuai dengan kapasitas yang dimilikinya.
3. Berorientasi pada tuntutan masyarakat dan zaman. Tuntutan ini berupa pelestarian nilai-nilai yang telah melembaga dalam kehidupan bermasyarakat, maupun pemenuhan terhadap tuntutan kebutuhan hidupnya dalam mengantisipasi perkembangan akselerasi dunia modern.
4. Berorientasi pada dimensi-dimensi kehidupan ideal Islam yaitu: a. mengandung nilai yang berupaya meningkatkan kesejahteraan hidup manusia di muka bumi, b. mengandung nilai yang mendorong manusia berusaha keras untuk meraih kehidupan yang baik, c. mengandung nilai

yang dapat memadukan antara kepentingan kehidupan dunia dan akhirat.²²

Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah tujuan yang hendak dicapai oleh setiap orang yang melaksanakan pendidikan Agama Islam, dan mengutamakan kepada keimanan yang teguh dan menghasilkan ketaatan menjalankan kewajiban beragama. Sehingga dapat menghasilkan manusia yang berguna bagi dirinya ataupun masyarakat.

4. Manfaat mempelajari Pendidikan Agama Islam

Dalam proses pembelajaran, tentu pendidik mengharapkan peserta didik mampu mengetahui dan mengaplikasikan materi-materi pelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian materi Pendidikan Islam tersebut dapat bermanfaat dan teraplikasikan dengan baik sesuai dengan nilai-nilai kebajikan yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits.

5. Manfaat model skrip kooperatif dalam Pembelajaran Pendidikan Islam

Para ahli mengungkapkan hal-hal yang berkaitan dengan manfaat pembelajaran skrip kooperatif antara lain:

1. dapat meningkatkan keefektifan pelaksanaan pembelajaran, dalam hal ini bahwa materi yang terlalu luas cakupannya dapat dibagikan peserta didik untuk mempelajarinya melalui kegiatan diskusi, membuat rangkuman, menganalisis materi baik baik yang berupa konsep maupun aplikasinya

²² Arifuddin Arif, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam* (Cet I; Jakarta: Kultura, 2008), 47.

2. dapat memperluas cakupan perolehan materi pembelajaran, karena peserta didik akan mendapatkan transfer ilmu pengetahuan dari pasangannya untuk materi yang tidak dipelajarinya di kelas

3. dapat melatih keterampilan berfikir kritis peserta didik, dalam menganalisis, merangkum, melalui kegiatan diskusi peserta didik akan terlatih menggunakan kemampuan berfikir kritisnya untuk memperoleh pengetahuan melalui pembelajaran yang dirancang pada skrip kooperatif.²³

Dengan mempertimbangkan manfaat dan karakteristik Dalam proses pembelajaran, ketika pendidik menerapkan model khususnya model skrip kooperatif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat memberikan manfaat kepada peserta didik mudah memahami dan menguasai materi yang diberikan, sehingga peserta didik memperoleh pengetahuan dan perubahan perilaku melalui model pembelajaran skrip kooperatif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian model skrip kooperatif dapat memberikan kontribusi dan manfaat yang besar kepada pendidik dalam menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam. Serta model skrip kooperatif memudahkan pendidik dalam menanamkan nilai-nilai kebajikan yang terdapat dalam materi tersebut, sehingga peserta didik tidak memiliki kejenuhan dan kesulitan dalam memahami pelajaran khususnya Pendidikan Agama Islam.

²³Mila Pertiwi, *manfaat model pembelajaran cooperative script*, [http: blogspot. html](http://blogspot.html) diakses 24 agustus 2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penggunaan pendekatan kualitatif dimaksudkan, karena didukung oleh data lapangan yang dianggap cukup memadai dalam menguraikan dan menganalisis hasil penelitian. Data yang disimpulkan dari berbagai sumber akan dianalisis kemudian disajikan secara akurat dengan menggunakan metode kualitatif. Menurut Anselm Straus dan Juliet Corbin penelitian kualitatif merupakan penelitian yang temuannya-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan.¹

Menurut Sugiono, penelitian kualitatif:

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data dan penelitian merupakan instrument kunci.
2. Lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata sehingga tidak menekankan pada angka-angka.
3. Lebih menekankan pada proses dari daripada produk atau *outcome*.
4. Dilakukan analisis data secara induktif.
5. Lebih menekankan makna.²

Alasan menggunakan metode kualitatif yaitu: pertama karena lebih mudah menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara penelitian, kedua karena

¹Anselm Straus dan Juliet Corbin, *Dasar Dasar Penelitian Kualitatif* (Cet II; Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007), 4.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Cet XX; Bandung: Alfabeta, 2014), 22.

lebih mudah mengadakan penyesuaian daripada kenyataan yang berdimensi ganda, ketiga memiliki kepekaan dan daya penyesuaian diri dengan banyak pengaruh yang timbul dari pola-pola nilai yang dihadapi.

B. Lokasi penelitian

Adapun yang menjadi objek atau lokasi penelitian adalah Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 04 Sarudu Kecamatan Sarudu Kabupaten Pasangkayu yang berada di desa Bulumario Kabupaten Pasangkayu. Penulis memilih lokasi Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 04 Sarudu Kecamatan Sarudu Kabupaten Pasangkayu karena sekolah tersebut merupakan satu satunya Sekolah Menengah Pertama Negeri yang berada di desa Bulumario Kecamatan Sarudu Kabupaten Pasangkayu. Peserta didiknya berasal dari banyak kalangan, baik kalangan ekonomi lemah sampai pada ekonomi tinggi, serta dari berbagai suku dan rasa. Sekolah ini merupakan sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang kurang memadai dibandingkan dengan sekolah yang lainnya.

Penulis berkeinginan untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran skrip kooperatif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 04 Sarudu Kecamatan Sarudu Kabupaten Pasangkayu. Selain itu alasan penulis memilih Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 04 Sarudu Kecamatan Sarudu Kabupaten Pasangkayu sebagai lokasi penelitian, karena di sekolah ini belum pernah ada yang meneliti tentang model pembelajaran skrip kooperatif.

C. Kehadiran Peneliti

Penulis Sebagai Peneliti dilokasi bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpulan data. S.Margono mengemukakan bahwa kehadiran peneliti selaku instrument utama adalah sebagai berikut:

Manusia merupakan alat (instrument) utama pengumpul data. Penelitian kualitatif menghendaki peneliti atau dengan bantuan orang lain sebagai alat utama pengumpul data. Hal ini di maksudkan agar lebih mudah mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan di lapangan.³

Selama peneliti mengadakan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 04 Sarudu Kecamatan Sarudu Kabupaten Pasangkayu penulis membawa surat keterangan penelitian dari kampus IAIN Palu yang ditunjukan kepada pimpinan atau kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 04 Sarudu Kecamatan Sarudu Kabupaten Pasangkayu yang menjadi sasaran interview. Kehadiran peneliti telah di ketahui oleh seluruh guru dan tenaga kependidikan lainnya bahwa peneliti benar-benar berperan sebagai partisipan selama mengadakan penelitian. Serta keberadaan surat izin tersebut merupakan surat permohonan bagi penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

D. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data merupakan faktor penentu keberhasilan suatu penelitian. Tidak dapat dikatakan suatu penelitian bersifat ilmiah, bila tidak ada data dan sumber data yang dipercaya.

³S. Margono, *Penelitian Pendidikan* (Cet, II; Jakart:Rineka Putra Cipta, 2000).

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.⁴

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.⁵ Yang dimaksud yaitu data lapangan yang mengungkapkan langsung mengenai penerapan model pembelajar skrip kooperatif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 04 Sarudu Kecamatan Sarudu Kabupaten Pasangkayu. Sumber data tersebut meliputi unsur penting yang terkait dalam penelitian, yaitu guru pendidikan agama Islam, peserta didik, model skrip kooperatif, serta prestasi peserta didik yang meliputi hasil ulangan, nilai rapor, nilai praktek, serta sikap dan perilaku peserta didik Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 04 Sarudu Kecamatan Sarudu Kabupaten Pasangkayu.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.⁶ Yaitu pengumpulan data melalui dokumentasi dan catatan yang berkaitan dengan objek penelitian sebagai pelengkap data yang lainnya, yang menunjukkan kondisi objektif Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 04 Sarudu Kecamatan Sarudu Kabupaten

⁴Sugioyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, 193.

⁵Ibid.

⁶Ibid.

Pasangkayu, seperti sarana prasarana, keadaan guru, keadaan peserta didik, dan data lainya yang berhubungan dan berpengaruh terhadap objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang objektif, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik observasi

Observasi yang dimaksud sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁷ Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki, dalam hal ini untuk memperoleh data yang akurat, valid dan memadai peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung pada lokasi penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 04 Sarudu Kecamatan Sarudu Kabupaten Pasangkayu tentang letak geografis Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 04 Sarudu, sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 04 Sarudu jumlah pendidik dan peserta didik serta penerapan model pembelajaran skrip kooperatif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara yaitu suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.⁸ Dalam pelaksanaanya, teknik wawancara dapat dibedakan ke dalam teknik wawancara langsung dan

⁷Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet I; Jakarta: Prenadamedia Group 2016), 82.

⁸Ibid.

teknik wawancara tidak langsung. Teknik wawancara langsung yaitu teknik pengumpulan data dengan mempergunakan pedoman wawancara sebagai alatnya, sedangkan teknik wawancara tidak langsung yaitu menggunakan alat pengumpulan data berupa *cek list*.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan kedua teknik tersebut yang dilakukan dalam waktu terpisah atau tidak bersamaan waktu sehingga diharapkan penelitian dapat dilakukan dengan efektif dan efisien dalam mencari atau memperoleh data-data yang diperlukan dan dianggap sesuai dengan rancangan awal penelitian .

Interview atau wawancara digunakan untuk mewawancarai para informan. Wawancara dengan informan dilakukan dengan pertanyaan yang tercantum pada pedoman yang sudah dipersiapkan. Tetapi, tidak menutup kemungkinan penulis dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan itu agar mendapat informasi yang ditujukan informan yang di wawancarai, yaitu terdiri dari:

- a. Guru Pendidikan Agama Islam (kelas VII, VIII, dan IX);
- b. Peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 04 Sarudu Kecamatan Sarudu Kabupatn Pasangkayu dan informan lain yang ada sangkut pautnya dengan objek penelitian seperti: Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 04 Sarudu

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang

relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.⁹

F. Teknik Analisis Data

Setelah jumlah data dan keterangan penulis kumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap yaitu:

1. Reduksi data

Penulis merangkum beberapa data yang ada di lapangan, kemudian mengambil dari beberapa data yang dianggap mewakili untuk dimasukkan dalam pembahasan.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹⁰

2. Penyajian Data,

Penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.¹¹

3. Verifikasi data

Langkah ketiga dari aktivitas analisis data yaitu: kesimpulan awal yang di temukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila

⁹Ibid.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet XX; Bandung: Alfabeta, 2014), 333.

¹¹Ibid, 338.

kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.

Dengan demikian kesimpulan kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Kesimpulan yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berwujud bunyi interaktif atau teori.¹²

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif temuan atau data yang dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dan apa yang disuguhkannya terjadi pada objek yang diteliti. Kebenaran realitas dalam penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal tetapi jamak. Oleh karena itu, jika ada lima orang peneliti dengan latar belakang berbeda meneliti objek yang sama akan mendapatkan lima temuan dan semua dinyatakan valid jika yang ditemukan tersebut tidak berbeda dengan apa yang terjadi sesungguhnya pada objek yang diteliti. Ada empat uji keabsahan data pada peneliti kualitatif, yaitu:

¹²Ibid.

1. Uji Kredibilitas

Dalam uji kredibilitas terbagi menjadi lima, yaitu

a. Perpanjang pengamatan

Dengan perpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Lama perpanjangan pengamatan sangat tergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai pengujian keabsahan data yang di peroleh dari berbagai sumber, metode, teori dan penelitian..

1. Triangulasi dengan sumber, penulis membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan atau informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda diperoleh di lapangan. Meskipun tidak diharapkan banyak dari hasil perbandingan, pendapat atau pemikiran yang penting disini penulis dapat mengetahui adanya alasan terjadinya perbedaan tersebut.
2. Triangulasi dengan metode, yaitu dengan menggunakan dua strategi pertama, yaitu pengecekan derajat kepercayaan suatu hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data dan kedua yakni pengecekan

derajat kepercayaan data dengan beberapa sumber data dan metode yang sama.

3. Triangulasi dengan teori, yaitu berdasarkan pada anggapan atau asumsi bahwa fakta tertentu tidak dapat diperikasa derajat dengan satu teori atau lebih, tetapi dengan jalan mengumpul informasi tersebut diolah secara sistematis dijadikan data, selanjutnya data tersebut dianalisis dan disesuaikan dengan kebutuhan skripsi yang itulah dijadikan fakta.
4. Triangulasi dengan penelitian, yaitu dengan menggunakan dan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya perlu pengecekan kembali derajat kepercayaan data dan manfaat lainnya yang dapat mampu mengurangi penyimpangan dalam pengumpulan data.¹³

Dari uraian diatas dikemukakan menunjukan bahwa penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berusaha mengungkapkan data tentang penerapan model pembelajaran skrip kooperatif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Pertama Negeri Sekolah Menengah (SMPN) 04 Sarudu Kecamatan Sarudu Kabupaten Pasangkayu.

¹³Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet XII; Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003), 178.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Kondisi Objektif Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 04 Sarudu Kecamatan Sarudu Kabupaten Pasangkayu

1. Sejarah Berdirinya Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 04 Sarudu

Menelusuri eksistensi berdirinya suatu lembaga pendidikan, yakni lembaga pendidikan formal, maka tidak terlepas dari latar belakang sejarah berdirinya lembaga tersebut. Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 04 Sarudu adalah salah satu lembaga Pendidikan formal yang berada di Kabupaten Pasangkayu, sangat penting untuk diketahui latar belakang berdirinya. Oleh karena itu untuk mengetahui sejarah berdirinya Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 04 Sarudu, dapat dilihat wawancara penulis dengan informan berikut :

SMPN 04 Sarudu berdiri pada tanggal 11 Mei 2012 dengan nomor Sk Pendirian Sekolah: 410/465b/Set/V/2012. Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 04 Sarudu awal mulanya bernama Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 19 Pasangkayu. Berdirinya Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 19 Pasangkayu adalah suatu hasil dari bentuk kerja sama antara pemerintah Indonesia dengan Australia dalam bidang pendidikan.¹

Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 04 Sarudu bertempat di jalan Banteng, Desa Bulumario Kecamatan Sarudu, Kabupaten Pasangkayu, Provinsi Sulawesi Barat. Pada mulanya Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 04 Sarudu bernama Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 19 Pasangkayu.

¹Ambo Maintang , Kepala Sekolah Menengah Negeri (SMPN) 04 Sarudu, “wawannncara” Ruang Kepala Sekolah 16 Juli 2018.

Berdirinya Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 19 Pasangkayu didasarkan atas adanya kerja sama antara Pemerintah Indonesia Dengan Australia khususnya dalam bidang pendidikan. Kerja sama tersebut menghasilkan berdirinya tiga sekolah dalam satu Kabupaten yang pada saat itu masih bernama Kabupaten Mamuju utara dan saat ini telah berubah menjadi Kabupaten Pasangkayu.

Terbentuknya tiga sekolah tersebut meliputi Sekolah Menengah Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 18 Pasangkayu yang terletak di Kecamatan Pasangkayu, Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) Satu Atap Saluwuk yang terletak di Kecamatan Bambalamutu, Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 19 Pasangkayu Yang terletak di Kecamatan Sarudu. Adapun Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 19 Pasangkayu berdiri pada tanggal 11 Mei 2012. Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 19 Pasangkayu inilah yang mana saat ini berubah manjadi Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 04 Sarudu atas dasar bembentukan *Komite Pembangunan Sekolah*.

Selain itu, berdirinya Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 04 Sarudu juga didasarkan atas pertimbangan bahwa adanya Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 04 Sarudu sangatlah penting sebagai wadah pembentukan peserta didik yang berintelektual serta berkarakter dengan berlandaskan imtaq dimasa akan datang. sebagaimana hasil wawancara dari salah satu informan bahwa :

Berdirinya Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 04 Sarudu sangatlah penting sebagai sarana untuk anak-anak yang berada di desa bulumario dalam melanjutkan sekolah pada jenjang selanjutnya karena dahulu jenjang smp hanya terdapat di desa tetangga yang mana jarak tempuhnya cukup jauh untuk dijangkau. dengan berdirinya Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 04

Sarudu ini diharapkan dapat membentuk peserta didik yang berintelektual serta berkarakter dengan berlandaskan imtaq.²

Terbentuknya Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 04 Sarudu ini disalurkan dana melalui komite pembangunan sekolah sebesar 2 milyar, yang mana ditujukan pada pembangunan perpustakaan, 1 ruang lab. komputer, 1 gedung mushalah, 1 lapangan basket, 1 ruang ganti putri, 1 ruang ganti putra, dan gerbang sekolah. luas lahan bangunan sekolah secara keseluruhan seluas 10072,5 M.

Adapun yang menjabat sebagai Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 04 Sarudu ialah Ambo Maintang, S.Pd. Beliau menjabat sejak berdirinya Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 19 Pasangkayu pada tahun 2012 hingga berubahnya menjadi Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 04 Sarudu sampai sekarang (2018).

2. Keadaan Geografi Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 04 Sarudu

Berdasarkan hasil observasi penulis, bahwa lokasi Sekolah Menengah pertama Negeri (SMPN) 04 Sarudu Terletak di Jalan Banteng, Desa Bulumario, Kecamatan Sarudu, Kabupaten Pasangkayu, Provinsi Sulawesi Barat. Sebagaimana pernyataan Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 04 Sarudu bahwa :

Di desa Bulumario ini, satu satunya sekolah tingkat SMP yang letaknya sangat mudah dijangkau adalah SMPN 04 sarudu, karna sekolah ini terletak ditengah- tengah desa dan tidak jauh dari permukiman warga. Hal ini juga yang menjadi alasan anak anak dari desa tetangga bersekolah disini.³

²H. Sehatil Mazkur, Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Menegah Pertama (SMPN) 04 Sarudu, "wawancara", Ruang Guru 16 Juli 2018.

³ Ambo Maintang, Kepala sekolah SMPN 04 Sarudu, "Wawancara", Ruang Kepala Sekolah tanggal 16 Juli 2018.

Areal Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 04 Sarudu Sangat Strategis karena terletak di tengah tengah desa dan keramaian yang mudah dijangkau oleh masyarakat bahkan desa desa lain yang bertetangga dengan desa Bulumario. secara geografis, letak Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 04 Sarudu dibatasi oleh :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan SD Inpres Sarudu 1
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan jalan
- c. Sebelah timur berbatasan dengan jalan
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Smk Negeri 1 Sarudu

Adapun Identitas SMPN 04 Sarudu Sebagai Berikut :

Identitas Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 04 Sarudu.

Nama Sekolah	: Smpn 04 Sarudu
Alamat/Jalan	: Jl. Banteng
Desa	: Bulumario
Kecamatan	: Sarudu
Kabupaten	: Pasangkayu
Provinsi	: Sulawesi Barat
Status Sekolah	: Negeri
Nomor Sk Pendirian	: 410/465b/Set/V/2012
Tanggal Pendirian	: 11/05/2012
Nomor Sk Izin Operasional	: 309 Tahun 2012
Tanggal Sk Izin Operasional	: 06/05/2012

Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
Nomor Sertifikasi Kepemilikan	:
Luas Lahan Bangunan	: 10072,5 M
Nss (Nomor Statistik Sekolah	: 202330202029
Npsn (Nomor Pokok Sekolah Nasional)	: 69727474
Waktu Belajar	: Pagi
Kurikulum Yang Dipakai	: KTSP
Email Sekolah	: Smpn 04 Sarudu

A. Visi

Maju, unggul, kompetitif, dan aman yang berwawasan lingkungan hidup sehat berbasis pada pendidikan karakter dengan berlandaskan imtaq.

B. Misi

1. Menumbuhkan sikap peduli terhadap lingkungan.
2. Meningkatkan keagamaan.
3. Meningkatkan pembelajaran paikem.
4. Menumbuhkan sikap kompetitif dalam mencapai prestasi .
5. Menumbuhkan sikap belajar mengajar yang tinggi untuk mencapai prestasi.
6. Meningkatkan kemampuan olahraga dan seni yang tangguh dan kompetitif.
7. Melaksanakan pendidikan keterampilan yang berbasis lingkungan menumbuhkan nilai-nilai keindahan, solidaritas, kekeluargaan, dalam kehidupan lingkungan dan sekitar sekolah.

4. Keadaan Pendidik Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 04 Sarudu

Pendidik Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 04 Sarudu tahun 2017/2018 berjumlah 23 yang terdiri dari 10 orang pendidik pns dan 13 orang non

pns pendidik tersebut terdiri atas 15 orang perempuan 8 orang laki – laki untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel I

Daftar Tabel Keadaan Pendidik Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Sarudu Staf PNS Tahun 2017/2018

No	Nama	L /P	Mapel	Ket
1	Ambo Maintang, S.Pd	L	B. Inggris	Pembina
2	Syamsuddin Hizra,S.Pd	L	IPA Terpadu	Peñata Tk.I
3	H. Musa M	L	PAI	Pengatur Muda Tk.I
4	Dian Eko Rahayu,SE	P	IPS Terpadu	Penata muda
5	Kurra,S.Pd	L	Penjaskes	Pengatur Muda Tk.I
6	Suaema,S.Pd	P	PPKN	Penata Muda
7	Sehati Mazkur	L	PAI	Pengatur Muda Tk.I
8	Darmawati	P	-	Pengatur
9	Kholilah	P	-	Juru
10	Chatarina Ninik S	P	-	Pengatur Muda

Sumber Data : Dokumen Tata Usaha di Smp Negeri 04 Sarudu, Tahun 2017/2018

Tabel II

Daftar Tabel Keadaan Pendidik Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Sarudu Staf non PNS Tahun 2017/2018

No	Nama	L/P	MAPEL	KET
1	Burhan, SH	L	B. Indonesia	GTT
2	Junariah G, S.Pd	L	B. Indonesia	GTT
3	Benyamin Biu, SE	L	Tik	GTT
4	Lida Liku Rombe, SE	P	Seni Budaya	GTT
5	Hasnawati, S,Pd	P	B. Inggris	GTT
6	Ulfa Rahman, S,Pd	P	Matematika	GTT
7	Santi Anda	P	-	PTT/Staf Perpus
8	Nurhasanah, S.Pd	P	IPS Terpadu	GTT
9	Sunarti, S.Kom	P	Tik	GTT
10	Anugrah Ilmiarsi, S.IP	P	-	GTT
11	Andi Herdianti, A.Ma.Pust	P	-	PTT/Staf Perpus
12	Mujinah, A.Ma.Pust	P	-	PTT/Staf Perpus
13	Jafar, S.Pd	L	-	PTT/Staf Perpus

Sumber Data : Dokumen Tata Usaha Di Smp Negeri 04 Sarudu, Tahun 2017/2018

5. Keadaan Peserta Didik

keadaan peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 04 Sarudu tahun 2017/2018 adalah berjumlah 174 orang untuk mengetahui lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel III

Keadaan Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Negeri (Smpn) 04 Sarudu Tahun 2017/2018

No	Kelas	Keadaa Peserta Didik		Jumlah	Ket.
		Laki-Laki	Perempuan		
1	VII	22	29	51	
2	VIII	27	31	58	
3	IX	32	33	65	

Sumber Data : Dokumen Tata Usaha di Smp Negeri 04 Sarudu, Tahun 2017/2018

6. Keadaan Tata Usaha (Tu) Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Sarudu Tahun 2017/2018

Tata usaha merupakan salah satu penunjang dalam mengkordinir segala sesuatu yang dibutuhkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 sarudu minsalnya pengetikan soal ujian semester, jadwal pelajaran dan lain sebagainya. Adapun keadaan pegawai tata usaha di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 04 Sarudu berjumlah 3 orang yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV

Keadaan Pegawai Tata Usaha di Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Sarudu
Tahun 2017/2018

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1	Santi Anda	SLTA	TU
2	Andi Herdianti,A.Ma.Pust	D2	TU
3	Mujinah,S.Pd	S1	TU

Sumber Data : Dokumen Tata Usaha di Smp Negeri 04 Sarudu, Tahun 2017/2018

7. Keadaan Sarana Prasarana di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 04 Sarudu

Dalam penyelenggaraan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Sarudu, ketersediaan sarana dan prasarana menjadi suatu hal yang sangat penting dalam mendukung kelancaran proses belajar mengajar. Bahkan kualitas suatu pendidikan sangat dipengaruhi oleh keberadaan sarana prasarana pada suatu lingkungan pendidikan tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel beriku

Tabel V

Jenis Sarana dan Prasarana di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 04 Sarudu
Tahun 2017/2018

No	Sarana/Prasarana	Jumlah/Unit	Ket
1	Meja Peserta Didik	244	Baik
2	Kursi Peserat Didik	244	Baik
3	Meja Pendidik	30	Baik
4	Kursi Pendidik	30	Baik
5	Lemari Kelas	8	Baik
6	Lemari Kantor	4	Baik
7	Lemari Perpustakaan	14	Baik
8	Bangunan Kantor	1	Baik
9	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
10	Perpustakaan	1	Baik
11	Ruang TU	1	Baik
12	Ruang Guru	1	Baik
13	Ruang Osis	1	Baik
14	Musholla	1	Baik
15	Ruang Pramuka	1	Baik
16	Lab Ipa	1	Baik
17	Lab Komputer	1	Baik
18	Lab Bahasa	1	Baik
19	Lab Keterampilan	1	Baik
20	Mck Guru	1	Baik
21	Mck Siswa	1	Baik
22	Rak Buku	8	Baik
23	Lapangan Volly	1	Baik
24	Lapangan Basket	1	Baik
25	Lapangan Takrow	1	Baik
26	Lapangan Badminton	1	Baik
27	Lapangan Tennis Meja	1	Baik
28	Komputer	2	Baik
29	Laptop	7	Baik
30	In Focus	5	Baik
31	Warles	2	Baik

Sumber Data : Dokumen Tata Usaha di Smp Negeri 04 Sarudu, Tahun 2017/2018

8. Kurikulum Di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 04 Sarudu

Kurikulum merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan dalam suatu sistem pendidikan. Karena kurikulum merupakan pedoman atau acuan dalam pelaksanaan pembelajaran pada semua jenis jenjang pendidikan. Oleh karena itu, kurikulum sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Adapun kurikulum yang digunakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 04 Sarudu adalah untuk kelas VII menggunakan Kurikulum 13 dan untuk kelas VIII dan IX menggunakan KTSP.

B. Penerapan Model Pembelajaran Skrip Kooperatif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 04 Sarudu .

Berdasarkan data yang penulis dapat dari hasil wawancara yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 04 Sarudu Kecamatan Sarudu Kabupaten Pasangkayu. Sebelum menetapkan menerapkan model pembelajaran dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terlebih dahulu para pendidik melakukan beberapa langkah untuk menyiapkan perangkat pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran.

Adapun langkah-langkah penerapan model pembelajaran skrip kooperatif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah :

- a. Pembelajaran dimulai dengan berdoa dilakukan bersama sama antara pendidik dengan peserta didik. Pendidik memberikan stimulus kepada

peserta didik agar termotivasi mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

- b. Mempersiapkan materi serta media yang diperlukan
- c. Skrip kooperatif yaitu bekerja berpasangan dan bergantian peran mengikhtisarkan pada kegiatan inti, peserta didik melakukan proses pembelajaran dengan model ide-ide pokok materi.
- d. Penutup, membuat evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui keberhasilan moodel pembelajaran skrip kooperatif pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan memberikan refleksi dengan tujuan peserta didik dapat mengaplikasikan materi yang terkandung dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Hal ini sesuai dengan pernyataan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bahwa:

Model pembelajaran skrip kooperatif sangat tepat diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Akan tetapi sebelum diterapkannya model tersebut pendidik perlu mempersiapkan perangkat dan media seperti buku paket atau buku penunjang yang akan digunakan agar mempermudah peserta didik untuk memahami materi, dan kegiatan belajar mengajar biasanya saya mengawalinya dengan menyuruh peserta didik berdoa dan selanjutnya memberikan motivasi dan membagi peserta didik untuk berpasangan agar mereka mudah memahami materi dengan bergantian peran menikhtisarkan ide-ide pokok pada materi yang diberikakan.⁴

⁴Sehatil Mazkur, Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 04 Sarudu, "wawancara" Ruang Guru 23 Juli 2018.

Cara penyajian materi Pendidikan Agama Islam yang menggunakan model pembelajaran skrip kooperatif ialah penyampaian materi Pendidikan Agama Islam dengan pokok pembahasan Q.S An nahl 16:114 dan hadist terkait tentang mengonsumsi makanan dan minuman halal dan bergizi biasanya diawali dengan berdoa dan pemberian motivasi kepada peserta didik dan mempersiapkan perangkat atau media seperti Al-qur'an, buku teks PAI kelas VIII buku-buku penunjang PAI kelas VIII pembelajaran agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

Pernyataan di atas dapat diketahui kondisi objektif tentang hal-hal yang perlu dilakukan sebelum menerapkan model pembelajaran skrip kooperatif dalam proses pembelajaran khususnya Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 04 Sarudu. Hal ini dimaksudkan bahwa seorang pendidik harus benar-benar mempersiapkan perangkat pembelajaran yang sistematis baik dari materi pelajaran Pendidikan Agama Islam, model pembelajaran yang digunakan, metode, dan media yang digunakan serta tujuan pembelajaran sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik dimana peserta didik memahami materi serta dapat mengambil manfaat atau pelajaran yang terdapat dalam materi Pendidikan Agama Islam.

Senada dengan hal tersebut salah satu peserta didik yang berada di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 04 Sarudu mengatakan bahwa:

Ketika diterapkan model pembelajaran skrip kooperatif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sangat bagus dan memudahkan kami memahami materi yang diberikan selain itu menyenangkan dan tidak membosankan

karena kami saling bergantian membaca materi yang diberikan dan menringkas ide-ide pokok yang ada pada materi.⁵

Berdasarkan penjelasan diatas, tentang penerapan model pembelajaran skrip kooperatif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 04 Sarudu, penulis mendapatkan hasil penelitian bahwa langkah-langkah dalam penerapan model pembelajaran skrip kooperatif pada mata pelajaran pendidikan agama islam sebagai berikut;

1. Materi Pelajaran

Mempersiapkan materi yang akan disampaikan khususnya Pendidikan Agama Islam dengan pokok pembahasan Q.S An Nahl 16:114 dan hadist terkait tentang prilaku mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi, yang bertujuan agar peserta didik mampu memahami materi melalui model pembelajaran skrip kooperatif. Model pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik jika tidak didukung dengan materi pelajaran, dengan demikian materi pelajaran dan model pembelajaran harus saling berkaitan.

2. Media

Media dalam proses pembelajaran merupakan alat yang sangat menunjang keberhasilan pembelajaran, yang merupakan penyampaian informasi yang memberikan pemahaman kepada peserta didik melalui penglihatan dan pendengaran ini dimaksudkan agar peserta didik tidak jenuh dalam menerima materi pelajaran

⁵ Mutmaina, Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Sarudu, "wawancara " ruang kelas tanggal 20 juli 2018

khususnya Pendidikan Agama Islam. Hal ini sejalan dengan pernyataan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam:

Media merupakan alat yang sangat penting digunakan dalam proses pembelajaran, adapun media yang digunakan adalah buku paket atau buku penunjang, teks wacana, media ini dimaksudkan agar memudahkan peserta didik dapat membuat ringkasan materi dengan baik dan mengetahui apa yang akan ditulis, serta bagaimana menulis ide-ide pokok tersebut.⁶

Dengan adanya penjelasan di atas bahwa media merupakan alat penyampaian informasi yang kedua setelah pendidik. adanya media dalam proses pembelajaran dapat memudahkan peserta didik tidak hanya sekedar mengetahui materi pelajaran melalui bergantian peran mengikhtisarkan ide-ide pokok pada materi Pendidikan Agama Islam, tetapi tujuannya agar peserta didik dapat mengambil hikmah dan manfaat serta dapat merealisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Pembagian Kelompok Secara Berpasangan

Pembagian kelompok secara berpasangan bertujuan agar peserta didik dapat memahami materi yang diberikan dengan cara bergantian peran mengikhtisarkan ide ide pokok dari materi yang diberikan. sejalan dengan hal itu, seperti yang disampaikan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bahwa:

Pembagian kelompok secara berpasangan merupakan hal yang urgen yang menentukan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran khususnya Pendidikan Agama Islam. Karena itu pembagian kelompok secara berpasangan juga menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran.⁷

⁶Musa, Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Sarudu ,
“wawancara” ruang guru tanggal 20 juli 2018.

⁷Sehatil Mazkur, Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 04 Sarudu,
“wawancara” Ruang Guru 23 Juli 2018.

Dari ketiga hal tersebut dilakukan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ini sangat efektif dalam menerapkan model pembelajaran skrip kooperatif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam karena peserta didik dapat memahami materi pembelajaran dengan baik dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang di inginkan.

C. Hasil Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Skrip Kooperatif di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 04 Sarudu Kecamatan Sarudu Kabupaten Pasangkayu

Dalam proses pembelajaran ketika pendidik merapkan model pembelajaran khususnya model pembelajaran skrip kooperatif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat memberikan hasil yang baik kepada peserta didik, sehingga pemberian materi lebih efektif melalui peserat didik bergantian peran mengikhtisarkan ide-ide pokok materi Pendidikan Agama Islam.

Dengan model pembelajaran skrip kooperatif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 04 Sarudu dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang diberikan pendidik berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 04 Sarudu sebagai berikut:

Ketika diterapkanya model pembelajaran skrip kooperatif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, peserta didik mudah dan cepat memahami materi

yang diberikan, peserta didik tidak pasif karena karena bekerja secara berpasangan meringkas atau mengikhtisarkan ide-ide pokok yang ada pada materi dan memberikan kesempatan peserta didik bergantian mengulangi untuk mengingat kembali materi yang diberikan, menghargai pendapat orang lain, peserta didik juga terlibat secara langsung dalam penemuan konsep pelajaran melalui aktivitas belajar yang dilaluinya, serta memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik menyampaikan apa yang dia ketahui dari materi Pendidikan Agama Islam, sehingga peserta didik termotivasi dapat berfikir kritis dan gemar untuk belajar pendidikan agama islam selain itu pembelajaran jadi menyenangkan lebih efektif dan efisien.⁸

Dari hasil wawancara di atas penulis mengamati bahwa dengan diterapkannya model pembelajaran skrip kooperatif memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang diberikan oleh pendidik. sehingga dalam proses pembelajaran peserta didik tidak pasif dikarenakan bergantian peran dan mencari ide-ide pokok dalam materi Pendidikan Agama Islam hal ini diperkuat dengan salah satu peserta didik di sekolah menengah pertama negeri (smpn) 04 sarudu adalah sebagai berikut:

Manfaat diterapkannya model pembelajaran skrip kooperatif seperti: mempermudah dalam menerima materi Pendidikan Agama Islam, karena kami saling bergantian peran meringkas ide-ide pokok pada materi Pendidikan Agama Islam sehingga mengurangi kejenuhan dalam proses pembelajaran.⁹

Dari penjelasan di atas penulis memahami bahwa model pembelajaran skrip kooperatif dapat memberikan kontribusi dan hasil yang baik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu memudahkan peserta didik dalam menyampaikan apa

⁸Musa, Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Sarudu, "Wawancara" ruang guru tanggal 20 juli 2018.

⁹Rismaya Dianti Putri, Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Sruudu, "wawancara" ruang kelas tanggal 20 juli 2018.

yang dia ketahui pada materi Pendidikan Agama Islam, berfikir kritis serta bekerjasama dengan baik menyelesaikan masalah, dapat meningkatkan hubungan yang baik dengan orang lain, seperti yang diungkapkan salah satu peserta didik adalah sebagai berikut:

Dengan diterapkannya model pembelajaran skrip kooperatif kami dapat berbagi tugas dan tanggung jawab di dalam pembelajaran.¹⁰

selain itu model pembelajaran skrip kooperatif dapat meningkatkan rasa Tanggung jawab dalam kelompok dan kerjasama yang baik:

¹⁰ Andi Hardinata, Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 04 Sarudu, "wawancara" Ruang Kelas Tanggal 28 Juli 2018.

Tabel VI

Capaian hasil peserta didik belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama
Islam kelas VIII

No	Nama Peserta Didik	Nilai
1	Achmad Yusron Maliki	80
2	Adham Kholik	85
3	Adi Candra	85
4	Annisa Ficria	85
5	Devi Yanti	90
6	Dwi Liska Damayanti	85
7	Sapriadi	75
8	Sarmila M	80
9	Sarmila. U	80
10	Satria Nia Astriana	85
11	Rismaya Dianti Putri	95
12	Nilam Nurhuda	95
13	Novi Alfiani	80
14	Nur Afdalia	80
15	Sijaya	85
16	Siti Rabi'ah	85
17	Suci Indah Alfiani Qolbi	85
18	Suhastina	80
19	Maya Sanggita	85
20	Meli Isnaeni	90
21	Muchamad Asrofi Umam	80
22	Muh. Alamsyah	95

Pedoman Nilai Score :

Nilai : 69 = Kurang

Nilai : 70 – 79 = Cukup

Nilai : 80 – 89 = Baik

Nilai : 90 -100 = Sangat Baik

Berdasarkan hasil belajar peserta didik pada tabel di atas pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dikatakan baik hal tersebut karena peserta didik dapat termotivasi dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga hasil belajar peserta didik di kelas VIII memiliki nilai yang cukup memuaskan.

Tabel VII

Jurnal Penilaian Sikap

No	Nama siswa	Aspek yang diamati			
		Tanggung jawab	Aktivitas	kerjasama	Berpendapat/ menanggapi
1	Achmad Yusron Maliki	√	√	√	√
2	Adham Kholik	√	√	√	√
3	Adi Candra	√	√	√	√
4	Annisa Ficria	√	√	√	√
5	Devi Yanti	√	√	√	√
6	Dwi Liska Damayanti	√	√	√	√
7	Sapriadi	√	-	√	-
8	Sarmila M	√	√	√	√
9	Sarmila. U	√	√	√	√
10	Satria Nia Astriana	√	√	√	√
11	Rismaya Dianti Putri	√	-	√	-
12	Nilam Nurhuda	√	√	√	√
13	Novi Alfiani	√	√	√	√
14	Nur Afdalia	√	√	√	√
15	Sijaya	√	√	√	√
16	Siti Rabi'ah	√	√	√	√

Jadi dapat disimpulkan bahwa peserta didik Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 04 Sarudu penilaian sikap dapat dilihat dari aspek tanggung jawab hampir semua peserta didik ketika dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam mempunyai tanggung jawab yang besar baik pada diri sendiri maupun kelompok kooperatif, aspek aktivitas yang dilakukan peserta didik hanya beberapa peserta didik

yang yang pasif begitu pula dengan aspek menanggapi/berpendapat, sementara pada aspek kerjasama pada kelompok kooperatif hampir semua peserta didik yang menunjukkan kerjasama yang baik.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian, penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran skrip kooperatif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 04 Sarudu Kecamatan Sarudu Kabupaten Pasangkayu adalah sebagai berikut, berdoa dan pendidik memberikan stimulus agar peserta didik termotivasi mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam, materi Pelajaran dengan pokok pembahasan Q.S An-Nahl 16:114 mengonsumsi minuman dan makanan yang halal dan bergizi, media Yang Digunakan Al-Qur'an dan buku penunjang, pembagian kelompok Secara berpasangan, evaluasi dan doa penutup.

2. Hasil capaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan model pembelajaran skrip kooperatif di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 04 Sarudu Kecamatan Sarudu Kabupaten Pasangkayu adalah ketika diterapkan model pembelajaran ini peserta didik pada aspek pengetahuannya lebih memahami materi sehingga peserta didik memperoleh hasil yang baik dan memuaskan, kemudian pada aspek sikap peserta didik dapat bekerjasama dengan baik, mempunyai rasa tanggung jawab yang besar pada kelompok dan mampu mengeluarkan pendapat/menanggapi.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka penulis menyarankan:

1. Kepada pendidik Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 04 Sarudu Kecamatan Sarudu Kabupaten Pasangkayu agar senantiasa memberikan materi pelajaran secara maksimal sehingga peserta didik dapat mengaplikasikan materi dengan baik dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi generasi yang baik dan berakhlak mulia serta berguna bagi agama, masyarakat, bangsa dan Negara. Serta membantu kepala sekolah mewujudkan visi misi serta program sekolah.
2. Bagi kepala sekolah diharapkan dapat mewujudkan visi misi sekolah yaitu pendidikan karakter dengan berlandaskan imtaq serta meningkatkan keagamaan.
3. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai refleksi dan pedoman bagi pendidik untuk lebih kreatif dalam memilih dan menggunakan model-model pembelajaran yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, Arifudin. *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam Cet I*; Jakarta: Kultura, 2008.
- Basri, Hasan. *Kapita Selekta Pendidikan Cet I*; Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Departemen Pendidikan dan Budaya, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Cet IV*; Jakarta Balai Pustaka, 1990.
- Dimiyati, Johni. *Belajar dan Pembelajaran Cet I*; Jakarta: Prenadamedia, 2016.
- Farista, Azmi Ulfia. *Kapita Selekta Pendidikan Cet I*; Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Kementrian Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya* Jakarta: Lembaga Penyelenggara Terjemah Al-qur'an Departemen Agama, 2009.
- Komara, Endang. *Belajar dan Pembelajaran Interaktif Cet I*; Bandung: Refika Aditama, 2014.
- Margono, S. *Penelitian Pendidikan Cet, II*; Jakarta: Rineka Putra Cipta, 2000.
- Moeleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif Cet XII*; Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003.
- Nata, Abuddin. *Metodologi Studi Islam Cet IX*; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004
- Nasution, Harun. *Islam Di Tinjau Dari Berbagai Aspek* Jakarta: UI Press, 1979), 7.
- Nurhadijah, Ijah. *Model Pembelajaran Cooperatif Script*, [http: //blogspot. html](http://blogspot.html) diakses 27 Agustus 2017.
- Pertiwi, Mila. *Manfaat Model Pembelajaran Cooperative Script*, [http: //blogspot. html](http://blogspot.html) diakses 24 Agustus 2018.
- Riyanto, Yatim. *Paradigma Baru Pembelajaran* Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2009.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru, Cet I* ; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.

- Shihab, M. Quraish. *Membumikan al-qur'an*; Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat, Volume 2 Jakarta: Lentera Hati, 2000.
- Sani, Ridwan Abdullah. *Inovasi Pembelajaran* Cet III; Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* Cet I; Jakarta: Prenadamedia Group 2016.
- Suprijono, Agus. *Cooperatif Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM* Jakarta: Pustaka Belajar, 2014.
- Straus, Anselm. dan Juliet Corbin, *Dasar Dasar Penelitian Kualitatif* Cet II; Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007.
- Suhana, Cucu. *Konsep Strategi Pembelajaran*, Edisi Revisi Bandung: Rafika Aditama, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* Cet XX; Bandung: Alfabeta, 2014.
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* Cet IV; Bandung: Pustaka Setia, 2011.

Pedoman Wawancara

A. Kepala Sekolah SMPN 04 Sarudu Kabupaten Pasangkayu

1. Bagaimana sejarah berdirinya SMPN 04 Sarudu Kabupaten Pasangkayu?
2. Berapa kali pergantian kepala sekolah dan siapa saja yang menjabat sebagai kepala/pimpinan SMPN 04 Sarudu Kabupaten Pasangkayu?
3. Berapa jumlah guru SMPN 04 Sarudu Kabupaten Pasangkayu (lengkap dengan NIP, L/P, Pendidikan terakhir dan jabatan)?
4. Bagaimana keadaan peserta didik di SMPN 04 Sarudu Kabupaten Pasangkayu?
5. Bagaimana sarana dan prasarana di SMPN 04 Sarudu Kabupaten Pasangkayu sudah memadai?
6. Apa visi dan misi SMPN 04 Sarudu Kabupaten Pasangkayu?

B. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

1. Bagaimana penerapan Model Pembelajaran Skrip Kooperatif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 04 Sarudu Kabupaten Pasangkayu?
2. Bagaimana langkah-langkah dalam menerapkan Model Pembelajaran Skrip Kooperatif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 04 Sarudu Kabupaten Pasangkayu?
3. Bagaimana pencapaian hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan Model Pembelajaran Skrip Kooperatif di SMPN 04 Sarudu Kabupaten Pasangkayu?
4. Media apa yang di gunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terkait diterapkannya Model Pembelajaran Skrip Kooperatif sehingga lebih efektif?

C. PESERTA DIDIK SMPN 04 Sarudu

1. Bagaimana menurut anda sebagai peserta didik tentang penerapan Model Pembelajaran Skrip Kooperatif pada mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
2. Bagaimana menurut anda sebagai peserta didik, merasa mudah dalam memahami pelajaran atau sebaliknya khususnya Pendidikan Agama Islam ketika diterapkannya Model Pembelajaran Skrip Kooperatif?
3. Bagaimana menurut anda sebagai peserta didik, apakah ketika diterapkannya Model Pembelajaran Skrip Kooperatif lebih efektif dan efisien terkait dengan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI**

Satuan Pendidikan	: SMP
Mata pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas	: VIII
Materi Pokok	: Mengkonsumsi Makanan Dan Minuman Yang Halal Dan Bergizi
Alokasi waktu	: 2 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

- K1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- K2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (toleransi gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam, jangkauan pergaulan dan keberadaanya.
- K3 Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- K4 Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat). Dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.7 menerapkan ketentuan syariat islam dalam mengkonsumsi makanan yang halal dan bergizi

2.7 menghargai perilaku semangat menumbuh kembangkan ilmu pengetahuan sebagai implementasi dari pemahaman

3.9 memahami hikmah penetapan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan al-qur'an dan hadits

4.4 mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai ketentuan syariat islam

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik peserta didik mampu :

1. Mendeskripsikan hikmah penetapan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan al-qur'an dan hadits
2. Menjelaskan makanan yang halal dan bergizi sesuai ketentuan syariat islam

D. Materi Pembelajaran

1. Hikmah penetapan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan al-qur'an dan hadits
2. Makanan yang halal dan bergizi sesuai ketentuan syariat islam

E. Pendekatan dan metode pembelajaran

1. Pendekatan saintifik
2. Model skrip kooperatif
3. Metode diskusi

F. Media pembelajaran

1. Media : al-qur'an, dan terjemahnya
2. Alat/ bahan : laptop, LCD, power point.
3. Sumber belajar : buku teks PAI kelas VIII, buku-buku penunjang kelas VIII

G. Langkah – langkah kegiatan pembelajaran

kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	a. Persiapan psikis dan fisik dengan membuka pelajaran dengan salam dan berdoa bersama dilanjutkan dengan absensi b. Menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran c. Member motivasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran	10 menit
Inti	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Membaca dan mencermati teks yang menyajikan materi tentang makanan dan minuman yang halal dan bergizi - Menyimak dan membaca penjelasan mengenai makanan dan minuman yang halal dan bergizi - Memcermati dan membaca dalil tentang makanan dan minuman yang halal dan bergizi Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Memngajukan pertanyaan tentang makanan dan minuman yang halal dan bergizi Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan tentang materi makanan dan minuman yang halal dan bergizi 	33 menit
penutup	a. Peserta didik dan guru sama sama menyimpulkan materi	15 menit

	<p>pembelajaran</p> <p>b. Memberikan tugas di rumah untuk membaca materi yang disajikan pada pertemuan berikutnya</p> <p>c. Mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik berdoa</p>	
--	--	--

H. Penilaian

1. Sikap spiritual

- a. Teknik observasi
- b. Bentuk instrumen lembar observasi
- c. Kisi-kisi

No	Sikap/nilai	Butir instrumen
1	mensyukuri	1

2. Sikap sosial

No	Sikap/nilai	Butir instrumen
1	santun	1

3. Pengetahuan

4. Keterampilan

Pedoman Observasi

1. Letak Geografis SMPN 04 Sarudu Kabupaten Pasangkayu
 - a. Sebelah Utara Berbatasan Dengan.....
 - b. Sebelah Selatan Berbatasan Dengan.....
 - c. Sebelah Timur Berbatasan Dengan.....
 - d. Sebelah Barat Berbatasan Dengan.....
 2. Luas Seluruh Area SMPN 04 Sarudu Kabupaten Pasangkayu
 3. Sarana dan Prasarana Yang Ada Di SMPN 04 Sarudu Kabupaten Pasangkayu
 - a. Gedung..... Unit
 - b. Kantor Unit
 - c. Ruang Kelas..... Unit
 - d. Kursi/Meja Guru..... Unit
 - e. Kursi/Meja Siswa..... Unit
 - f. Sarana Olahraga..... Unit
 - g. Media Pembelajaran..... Unit
 4. Jumlah Guru
 - a. Jumlah Keseluruhan..... Unit
 - b. Jumlah Guru Pns..... Unit
 - c. Jumlah Guru Honor..... Unit
 - d. Jumlah Staf Administrasi..... Unit
- Jumlah Siswa.....











SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
NOMOR: 2691 TAHUN 2017

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALU

- Menimbang a. Bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu. Untuk itu dipandang perlu menunjuk pembimbing proposal dan skripsi;
- b. Bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap (mampu) melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI Nomor 51 Tahun 2013 tentang Perubahan Status STAIN Palu menjadi IAIN Palu;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 92 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman, Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 004/U/2002 tentang Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi;
11. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 73 Tahun 2014.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA IAIN PALU
- Pertama : Menunjuk Saudara (i):
1. Drs. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I.
 2. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
- Masing-masing sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa:
- Nama : Susiyanti
Nomor Induk : 14.1.01.0009
Jurusan : Pendidikan Agama Islam."
Judul Skripsi : "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SKRIP KOOPERATIF PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 04 SARUDU."
- Kedua : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- Ketiga : Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan pada DIPA IAIN Palu tahun 2018;
- Keempat : Salinan surat keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 30 Agustus 2017



Drs. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I
NIP. 19650612 199203 1 004

Tembusan Yth:

1. Rektor IAIN Palu
2. Bendahara Pengeluaran IAIN Palu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 604 /In.13/F.I/PP.00.9/6/2018

Lampiran : -

Hal : **Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi**

Palu, 5 Juni 2018

Kepada Yth.
Kepala SMP Negeri 04 Sarudu
Di -
Tempat

Assalmu'alaikum War. Wab.

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang tersebut di bawah ini :

Nama : Susiyanti
NIM : 14.1.01.0009
Tempat Tanggal Lahir : Baras VIII, 25 November 1996
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Alamat : Jl. Samudra II

Bermaksud mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: **"PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SKRIP KOOPERATIF PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 04 SARUDU"**.

Dosen Pembimbing :

1. Drs. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I.
2. Arifuddi M. Arif, S.Ag., M.Ag.

Untuk maksud tersebut diharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk mengadakan penelitian di SMP Negeri 04 Sarudu.

Wassalam.



Drs. Muhammad Idhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720126 200003 1 001

Tembusan :

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga



PEMERINTAH KABUPATEN PASANGKAYU
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 04 SARUDU

Alamat Desa Bulumario Kec. Sarudu Kab. Pasangkayu 91571



Nomor : 421.3/059/TU/SMPN 04/VIII/2018
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Institut Agama Islam Negeri

Hal : Pemberian Izin Penelitian Menyusun
Skripsi

(IAIN) Palu, Fak. Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di

Palu

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : AMBO MAINTANG, S.Pd
NIP : 19750201 200502 1 003
Jabatan : Kepala SMPN 04 Sarudu
Alamat : Desa Bulumario

Setelah mempertimbangkan permohonan Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi (Surat Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu No: 694/In.13/F.I/PP.00.9/6/2018 tertanggal 05 Juni 2018) atas nama :

Nama ; Susiyanti
NIM : 14.1.01.0009
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menerangkan bahwa Kami bersedia menerima mahasiswi tersebut diatas untuk melakukan penelitian sebagai syarat penyusunan skripsi.

Demikian surat izin ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bulumario, 01 Agustus 2018

Kepala Sekolah

AMBO MAINTANG, S.Pd

NIP : 19750201 200502 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 625 /In.13/F.I/PP.00.9/5/2018 Palu, 30 Mei 2018
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi.

Kepada Yth.

1. Drs. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I. (Pembimbing I)
 2. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag. (Pembimbing II)
 3. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu
- di- Palu

Assalamu Alaikum War. Wab.

Dalam rangka kegiatan Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan dipresentasikan oleh:

Nama : Susiyanti
NIM : 14.1.01.0009
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
Judul Skripsi : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SKRIP KOOPERATIF PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 04 SARUDU.

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Kamis, 31 Mei 2018
Jam : 11.00 wita – Selesai
Tempat : Ruang Munaqasyah Lt. 2 FTIK

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Islam,



Sugrip Subud, S.Ag, M.Ag
0690313 199703 1 003

Catatan:

Undangan ini di foto kopi sejumlah 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal skripsi).
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi).
- c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan.
- d. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman.
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- f. 1 rangkap untuk Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Diponegoro No. 23 Telp. (0451) 460798 Fax. (0451) 460165 Palu 94221
Email : humas@iainpalu.ac.id - website : www.iainpalu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2018 / 2018

Nama : Susuganti
NIM : 14.1060009
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI...)
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Skrip kooperatif pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 04 Garudu
Tgl/Waktu Seminar : 31 MEI 2018

No	Nama	NIM	Sem/Jur	TTD	Ket
1.	Magfirah K. Togo	14.1.01.0133	VIII / PAI		
2.	NIKMA Murnah	14.1.04.0001	VIII / PGDPEL		
3.	Desy	14.1.01.0142	VIII / PAI		
4.	Siti Rahmah	14.1.01.0139	VIII / PAI		
5.	Moh Yasin	14.1.03.0043	VIII / MPI-2		
6.	ROSNAWATI	14.1.02.0012	VIII / PBA		
7.	Uswatul Hasanah	14.1.01.0122	VIII / PAI		
8.	MOH. CHIRFAN	14.1.01.0166	VIII / PAI		
9.	- ABIFIN	14.1.01.0163	VIII / PAI		
10.	Bunzami Baka	14.1.01.0188	VIII / PAI		
11.	Moh. Athfal	14.1.01.0016	VIII / PAI		
12.	Budi Susilo	14.1.01.0006	VIII / PAI		
13.	Siti Rahmawaty	14.1.01.0162	VIII / PAI		
14.	EDY S.	14.1.01.0005	VIII / PAI-2		
15.	M. SALDI	14.1.01.0165	VIII / PAI		
16.	Chairunnisa Maurin	A221 14 110	VIII / FKIP		
17.	Dismayanti	14.1.01.0004	VIII / FTIK		
18.	Cici Gamlaesi	14.1.01.0033	VIII / FTIK		
19.	Murhayati	14.1.01.0030	VIII / PAI		
20.	Monalisa	14.1.01.0024	VIII / PAI		

Mengetahui
An. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19690313 199703 1 003

Pembimbing I,

Drs. Gajir Muhammad Amin, M.Pd.
NIP. 19650612 199203 1 004

Pembimbing II,

C. Sisfudin M. Anif
NIP. 19751107 200701 1 016

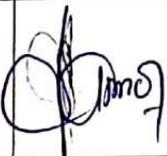
**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

NAMA : SUSIYANTI
NIM. : 141010009
JURUSAN : PAI

FOTO 3 X 4

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Rabu 15 November 2017	SURYARNO MASILA	Studi tentang Pemanfaatan media pembelajaran dalam peningkatan mutu pendidikan di SDN Negeri 1 Laruwani Kota Palu	1. Dr. ALMA M.Pd 2. Dr. Rusvi Peroli, SS, M.Pd	
2	Rabu 15 November 2017	Mirlinda Rismawati	Strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran MTK di kelas V	1. Dr. Ahmad Syahid, M.Pd 2. Ailiati, S.Ag., M.Pd	
3	Senin 20 November 2017	Gdy SUTEJO	Strategi penanaman Budi pekerti pada mata pelajaran agama akhlak di MIS TRUMONTA kec. Ongka Makmo Parigi Makong	1. Drs. Bambang, M.Pd.1 2. Drs. Harsawan, M.Pd.1	
4	Selasa 20/11/2017	Siti Hardiyati	Peran Guru dalam Memotivasi peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar matematika di SDN Sausu. kec. Sausu kab. Parigi	1. Drs. H. Moh. Afkar Hakim, M.Pd. 2. Karnawati S.Pd, M.Pd	
5	Kamis 11/01/2018	Zaenab Afbar	Peran Pembentukan Islam dalam keluarga terhadap Akhlak Sunnah di Desa Amboru Kecamatan Bunglewara Kab. Morowali	1. Drs. Sagir M. Amin, M. Pd.1 2. Hilumate Rahmah, Lc., M.Ed	
6	Kamis 11/01/2018	Amish Dusi Othirama	Penerapan Metode VRI (Lubnan) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Di SDN Gumbawang kec. Onaben Makko babonang	1. Dr. Humud Ghubid, M. Pd. 2. Krimawati, G.Pd., M.Pd.	
7	Kamis 11/01/2018	Arifan	Kontribusi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Mata A Model dalam Meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SD	1. Dr. Ahmad Ghubid, M.Pd 2. Krimawati, G.Pd, M.Pd	
8	Kamis 18/1/2018	MEGARINA	Strategi Guru PAI TERHADAP PENCAPAIAN KOMPETENSI INTI SIKAP SOSIAL PADA ASPEK KERASAMA DALAM KURIKULUM 2013 Di SMA NEGERI 1 PALU	1. Dr. Adawinah Pitalanah, M.Pd 2. Drs. Muli Nur Korompot, M.Pd	
9	Kamis 18/1/2018	Archauningsih	Strategi pembinaan kemandirian dan kedisiplinan	1. Dr. Adawinah Pitalanah, M.Pd 2.	
10	Kamis 18/01/2018	Moh Atiq	Efektifitas Pengajaran komik-komik Multimedial dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pelajaran PAI di SDN Negeri 1 Palu	1. Di Hamdan M.A 2. Ummi Hidayatun Sa'ud	

DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA INFORMAN	JABATAN	TANDA TANGAN
1	AMBO MAINTANG, S.Pd	Kepala Sekolah Smp Negeri 04 Sarudu	
2	H. MUSA, S.Pd.I	Guru Bid. Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)	
3	H. SEHATIL MAZKUR, S.Pd.I	Guru Bid. Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)	
4	MUTMAINA	Siswa Kelas IX	
5	RISMAYA DIANTI PUTRI	Siswa Kelas VIII	
6	ANDI HARDINATA	Siswa Kelas VII	

Mengetahui

Kepala Sekolah SMP Negeri 04 Sarudu



AMBO MAINTANG, S.Pd
Nip. 19750201 200502 1 003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Susiyanti
TTL : Baras VIII, 25 November 1996
Alamat : Samudra
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia

Nama Orang Tua

1. Ayah

Nama : Mahsun
Umur : 58
Pekerjaan : Petani
Alamat : Bulu mario, Kecamatan Sarudu

2. Ibu

Nama : Animah
Umur : 45
Pekerjaan : IRT
Alamat : Bulumario, Kecamatan Sarudu

Pendidikan Yang Pernah Ditempuh :

1. Pendidikan Dasar di SD Inpres Sarudu 1 Tahun 2007
2. SMP Trans Karossa Tahun 2010
3. MA Awaluddin Kuo Tahun 2014
4. Tercatat Sebagai Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu Sejak Tahun 2014